

**PENGARUH JUMLAH KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
JUMLAH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP TINGKAT  
PERTUMBUHAN LABA BERSIH PADA PT BANK MANDIRI  
(PERSERO) Tbk TAHUN 2013-2017**

**SKRIPSI**

Di ajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:

**SILVI AINURROHMAH**

NIM: E20151172

Dosen Pembimbing:

**Dr. Abdul Wadud Nafis, L.C., M.E.I**

NIP. 19690706 200604 1 001

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
SEPTEMBER 2019**

**PENGARUH JUMLAH KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
JUMLAH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP TINGKAT  
PERTUMBUHAN LABA BERSIH PADA PT BANK MANDIRI  
(PERSERO) Tbk TAHUN 2013-2017**

**SKRIPSI**

Di ajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

**SILVI AINURROHMAH**  
NIM: E20151172

Disetujui Pembimbing:

  
**Dr. Abdul Wadud Nafis, L.C., M.E.I**  
NIP. 19690706 200604 1 001

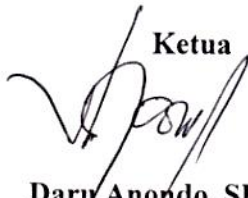
**PENGARUH JUMLAH KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
JUMLAH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP TINGKAT  
PERTUMBUHAN LABA BERSIH PADA PT BANK MANDIRI  
(PERSERO) Tbk TAHUN 2013-2017**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar S1  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

**Hari** : Kamis  
**Tanggal** : 12 September 2019

**Tim Penguji**

**Ketua**  


**Daru Anondo, SE., M.Si**  
NIP. 19750303 200901 1 009


**Sekretaris**



**Isnadi, S.S, M.Pd**  
NIP. 19710610 201411 1 004

**Anggota :**

1. **Dr. Khairunnisa Musari, M.MT**

(  )

2. **Dr. Abdul Wadud Nafis, Lc., M.E.I**

(  )

**Menyetujui**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



  
**Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.**  
NIP. 19680807 200003 1 001

## MOTTO:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan (QS. Al Imran: 130).\*

IAIN JEMBER

---

\*Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya* (Bandung: CV J-Art, 2004), 3: 130.

## PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat dirampungkan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahku tersayang Wijianto dan Ibuku tercinta Marfuah, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya. Terimakasih atas ketulusan perjuangannya dalam mendidik, menyayangi, mencintai dan memperjuangkan saya hingga saat ini.
2. Adekku tersayang Shella Dzurrotun Nafisa yang telah memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Nenek dan kakekku yang tiada henti memberikan doa dan dukungan agar menjadi orang yang berguna dan sukses
4. Sahabatku pengajian (Mita Achnez, Estina, Desita Fatmawati, Siti Rohmatul), dan sahabat (Yoga Wahyu, Abd Mukit, Agus, Feri, Annas) dan juga teman sekamar selama 3 tahun Nofi Noer Janah yang selalu menemani dalam suka maupun duka, semoga persahabatan kita tak pernah berakhir.
5. Sahabat kosan Fitrah (Lutfi, Cici, Mbak Ica) terimakasih untuk bantuan, canda tawa dan perjuangan yang kita lewati bersama.
6. Teman-teman kelas PS5 dan teman seangkatan, terimakasih telah memberikan support dan semangat.

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa Allah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membina dan mengarahkan kita dari dunia Jahiliyah menuju dunia pengetahuan.

Alhamdulillah, penelitian yang berjudul “PENGARUH JUMLAH KREDIT YANG DIBERIKAN DAN JUMLAH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP TINGKAT PERTUMBUHAN LABA BERSIH PADA PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK TAHUN 2013-2017” telah dapat penulis selesaikan dengan upaya semaksimal mungkin mengupayakan menyajikan yang terbaik, sehingga terwujud penyusunan skripsi meskipun belum pada taraf ideal.

Sebagai bentuk penghargaan, penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE.,MM selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.
3. Ibu Nurul Setianingrum S.E.,MM selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.

4. Bapak Dr. Abdul Wadud Nafis, L.C., M.E.I selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan saya selama proses penyelesaian skripsi.
5. Bapak Daru Anondo, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing Akademik.
6. Ibu Aminatus Zahriya M.Si yang telah membantu dalam pengolahan data.
7. Dosen IAIN Jember Khususnya Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan pada kami mudah-mudahan bermanfaat. Amin.

Penulis hanya berdo'a semoga segala kebaikan, bantuan serta partisipasi mereka semua mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.

Demikianlah hantaran awal kami, akhirnya tidak ada kami harapkan kecuali ridho Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang dalam bagi pengembangan khazanah keilmuan kita semua, Amin ya Rabbal Alamin.

Jember, 30 September 2019

Penulis

IAIN JEMBER



## ABSTRAK

**Silvi Ainurrohmah, Dr. Abdul Wadud Nafis, L.C., M.EI**, 2019: Pengaruh Jumlah Kredit Yang Diberikan dan Jumlah Biaya Operasional Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Bersih Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2013-2017.

Bank secara umum merupakan salah satu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memerlukan dana dengan pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana. Kredit juga merupakan salah satu faktor guna meningkatkan laba perusahaan. Hal ini dikarenakan kredit bisa menjadi sumber pendapatan utama bagi bank. Selain pemberian kredit, biaya juga merupakan faktor penting dalam setiap perusahaan. Seperti halnya biaya operasional yaitu biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menjalankan aktivitas perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1) Apakah jumlah kredit yang diberikan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba bersih pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2013-2017?, 2) Apakah jumlah biaya operasional berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba bersih pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2013-2017?, 3) Apakah jumlah kredit yang diberikan dan jumlah biaya operasional secara simultan (bersama-sama) berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba bersih pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2013-2017?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh jumlah kredit yang diberikan terhadap tingkat pertumbuhan laba bersih pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. 2) Untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh jumlah biaya operasional terhadap tingkat pertumbuhan laba bersih pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. 3) Untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh jumlah kredit yang diberikan dan jumlah biaya operasional terhadap tingkat pertumbuhan laba bersih pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausalitas. Penelitian ini merupakan studi kasus pada PT Bank Mandiri. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 20 sampel. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah regresi linier berganda. Dalam analisis regresi linear, ada tiga hal yang harus diperhatikan, yaitu: Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), Uji t, dan Uji F.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah kredit yang diberikan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, dan variabel jumlah biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Dan ketika diuji secara simultan variabel jumlah kredit yang diberikan dan jumlah biaya operasional ini berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

**Kata Kunci: Kredit, Biaya Operasional dan Laba Bersih**

## ABSTRACT

**Silvi Ainurrohmah, Dr. Abdul Wadud Nafis, L.C., M.EI, 2019:** The Influence of Amount of Credit Provided and Amount of Operating Costs to Net Profit Growth rate of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Period 2013-2017.

Banks are generally one of the institutions that act as financial intermediaries between parties who need funds with parties that have excess funds. Credit is also one of the factors to increase company profits. This is because credit can be a major source of income for banks. Besides give credit, costs are also an important factor in every company. As well as operational costs, namely the costs incurred by the company to run the company's activities in order to achieve company goals.

The formulation of the problem in this paper are: 1) Does the amount of credit given significantly influence the growth rate of net income at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in 2013-2017? 2) Does the amount of operational costs significantly influence the growth rate of net income to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 2013-2017? 3) Does the number of loans given and the number of operational costs simultaneously (together) significantly influence the growth rate of net income at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in 2013 -2017?

The purpose of this study are: 1) To determine the significance of the influence of the amount of credit given to the growth rate of net income at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. 2) To determine the significance of the effect of the amount of operating costs on the growth rate of net income at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. 3) To determine the significance of the effect of the amount of credit given and the amount of operating costs on the growth rate of net income at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This study uses a quantitative approach with a type of causality research. This research is a case study at PT Bank Mandiri. The samples taken in this study were 20 samples. The analysis technique used in this study is multiple linear regression. In linear regression analysis, there are three things that must be considered, namely: Coefficient of Determination ( $R^2$ ), Test t, and Test F.

The results of this study indicate that the variable amount of credit given has a significant effect on net income, and the variable amount of operational costs does have a significant effect on net income. And when tested simultaneously the variable amount of credit given and the amount of operating costs have a significant effect on net income.

**Keywords: Credit, Operating Costs and Net Profit**

## DAFTAR ISI

|                                     |            |
|-------------------------------------|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>          | <b>i</b>   |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b> | <b>ii</b>  |
| <b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b> | <b>iii</b> |
| <b>MOTTO .....</b>                  | <b>iv</b>  |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>             | <b>v</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>          | <b>vii</b> |
| <b>ABSTRAK .....</b>                | <b>ix</b>  |
| <b>ABSTRACT.....</b>                | <b>x</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>              | <b>xi</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>           | <b>xiv</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>           | <b>xv</b>  |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>      | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang .....             | 1          |
| B. Rumusan Masalah .....            | 6          |
| C. Tujuan Penelitian.....           | 7          |
| D. Manfaat Penelitian.....          | 7          |
| E. Ruang Lingkup Penelitian.....    | 8          |
| F. Definisi Operasional.....        | 10         |
| G. Asumsi Penelitian.....           | 11         |
| H. Kerangka Pemikiran.....          | 12         |
| I. Hipotesis.....                   | 13         |
| J. Metode Penelitian.....           | 15         |

|   |           |
|---|-----------|
| 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....         | 15        |
| 2. Sumber Data Penelitian .....                 | 16        |
| 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....   | 16        |
| 4. Analisis Data .....                          | 17        |
| K. Sistematika Pembahasan .....                 | 25        |
| <b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>          | <b>27</b> |
| A. Penelitian Terdahulu .....                   | 27        |
| B. Kajian Teori.....                            | 38        |
| 1. Pengertian Kredit .....                      | 38        |
| 2. Biaya Operasional .....                      | 48        |
| 3. Laba Bersih .....                            | 49        |
| <b>BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b> | <b>54</b> |
| A. Gambaran Obyek Penelitian.....               | 54        |
| 1. Sejarah PT Bank Mandiri .....                | 54        |
| 2. Visi dan Misi PT Bank Mandiri .....          | 56        |
| 3. Budaya Perusahaan Bank Mandiri.....          | 56        |
| 4. Produk-Produk PT Bank Mandiri .....          | 57        |
| B. Penyajian Data.....                          | 60        |
| C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....        | 64        |
| 1. Uji Asumsi Klasik.....                       | 64        |
| 2. Uji Regresi Linier Berganda .....            | 68        |
| 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....     | 70        |
| 4. Uji Hipotesis .....                          | 71        |

|  |           |
|--|-----------|
| D. Pembahasan .....  | 73        |
| 1. Analisis Jumlah Kredit Yang Diberikan Terhadap<br>Laba Bersih .....                             | 73        |
| 2. Analisis Jumlah Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih  | 76        |
| 3. Analisis Jumlah Kredit Yang Diberikan dan Jumlah<br>Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih..... | 78        |
| 4. Tingkat Pertumbuhan Laba Bersih PT Bank Mandiri<br>Tahun 2013-2017 .....                        | 79        |
| <b>BAB IV PENUTUP DAN KESIMPULAN .....</b>   | <b>80</b> |
| A. Kesimpulan .....  | 80        |
| B. Saran .....   | 81        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>82</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>   |           |

**IAIN JEMBER**

## DAFTAR TABEL

| <b>No.</b> | <b>Uraian</b>   | <b>Hal.</b> |
|------------|---|-------------|
| Tabel      | 1.1 Data Perkembangan Laba Bersih.....                      | 4           |
| Tabel      | 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu .....      | 36          |
| Tabel      | 3.1 Data Jumlah Kredit Yang Diberikan PT Bank Mandiri.....  | 61          |
| Tabel      | 3.2 Data Biaya Operasional .....                            | 62          |
| Tabel      | 3.3 Data Laba Bersih PT Bank Mandiri.....                   | 63          |
| Tabel      | 3.4 Uji Multikolinieritas.....                              | 66          |
| Tabel      | 3.5 Uji Runs Test .....                                     | 68          |
| Tabel      | 3.6 Persamaan Regresi Linear Berganda .....                 | 69          |
| Tabel      | 3.7 Uji Koefisien Determinasi .....                         | 70          |
| Tabel      | 3.8 Uji t Laba Bersih .....                                 | 71          |
| Tabel      | 3.9 Uji F Laba Bersih.....                                  | 72          |
| Tabel      | 3.10 Data Biaya Operasional .....                           | 77          |
| Tabel      | 3.11 Data Perkembangan Laba Bersih Pada PT Bank Mandiri ... | 79          |

IAIN JEMBER

## DAFTAR GAMBAR

| No.    | Uraian                           | Hal. |
|--------|----------------------------------|------|
| Gambar | 1.1 Paradigma Penelitian.....    | 9    |
| Gambar | 1.2 Kerangka Pemikiran.....      | 12   |
| Gambar | 3.1 Uji Normalitas Data .....    | 65   |
| Gambar | 3.2 Uji Heteroskedastisitas..... | 67   |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan salah satu lembaga yang mempunyai peranan penting didalam perekonomian suatu negara sebagai perantara keuangan. Bank juga disebut sebagai perusahaan yang menyediakan jasa keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat.

Ada tiga kelompok jasa bank yang perlu dikelola secara profesional masing-masing adalah kegiatan menghimpun dana (*funding*), menyalurkan dana (*lending*), dan jasa-jasa bank lainnya (*service*). Ketiga kelompok ini harus dikelola secara bersamaan karena masing-masing kelompok berkaitan satu sama lain, sehingga apabila salah satu kelompok tidak dikelola secara profesional mengakibatkan kerugian bagi bank itu sendiri.<sup>1</sup>

Bank secara umum merupakan salah satu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memerlukan dana dengan pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana, serta berfungsi sebagai memperlancar lalu lintas pembayaran. Menurut Undang-Undang (UU) RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan yang dimaksud bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 3.

<sup>2</sup> Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 3.



Adapun perkembangan perbankan di Indonesia saat ini semakin membaik meski adanya tekanan krisis keuangan global yang mulai terasa, hal tersebut dikarenakan berkurangnya keketatan likuiditas dan tumbuhnya total kredit perbankan. Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana masyarakat, baik berskala kecil maupun besar, dengan masa pengendapan yang memadai. Efisiensi dan optimalnya penghimpunan dan penyaluran dana yang dilakukan oleh bank akan sejalan dengan tujuan utama perbankan yaitu mencapai profitabilitas yang optimal. Sebagai lembaga keuangan, maka dana merupakan masalah bank yang paling utama. Tanpa dana yang cukup, bank menjadi tidak berfungsi sama sekali.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva produktif atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri. Profitabilitas adalah indikator yang baik untuk mengukur kinerja suatu bank. Profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan bank yang baik, sebaliknya jika profitabilitas rendah maka kurang maksimalnya kinerja keuangan manajemen dalam menghasilkan laba. Untuk meningkatkan laba dalam suatu bank perlu adanya faktor-faktor yang mendukung peningkatan laba seperti jumlah kredit yang diberikan, dan juga menekan biaya operasional.

Kredit yang diberikan juga merupakan salah satu faktor terpenting guna untuk meningkatkan laba perusahaan atau bank. Hal ini dikarenakan perkreditan bisa menjadi sumber pendapatan utama dan terbesar bagi bank.

Kredit menggambarkan tingkat perkembangan kredit yang disalurkan kepada pihak ketiga dalam waktu tertentu.

Saat permintaan nasabah akan kredit mengalami kenaikan atau pertumbuhan, maka keuntungan yang diperoleh bank tersebut juga akan tumbuh karena mendapat bunga pinjaman dari kredit. Maka semakin tinggi pula kesempatan bank untuk menyalurkan kembali kepada masyarakat sehingga kesempatan memperoleh laba semakin besar.<sup>3</sup>

Kemudian biaya operasional adalah unsur penting dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan, karena untuk melakukan kegiatan perusahaan selalu membutuhkan yang namanya biaya. Adapun biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan harus dikendalikan karena walaupun operasionalnya berjalan dengan sangat lancar tetapi tidak didukung dengan menekan biaya operasional yang rendah akan berakibat naiknya biaya operasional pada perusahaan tersebut dan menyebabkan laba bersih menurun.

Tujuan pokok bisnis perbankan yaitu memperoleh keuntungan yang optimal dengan memberikan layanan jasa kepada masyarakat. Laba digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari pinjaman dan investasi, tingkat laba akan menjadi pengukur sejauh mana keberhasilan bank dalam melaksanakan

---

<sup>3</sup> Ni Made Elin Sukmawati dan Ida Bagus Anom Purbawangsa, "Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit, Likuiditas dan Kondisi Ekonomi terhadap Profitabilitas", *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 6, (2016).

kegiatan usaha bank tersebut. Tingkat laba akan mempengaruhi investor untuk melakukan investasi.<sup>4</sup>

Berikut ini adalah perolehan Laba Bersih Bank Mandiri periode 2013-2017.

**Tabel 1.1**  
**Data Perkembangan Laba Bersih**  
**Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2013-2017**  
**(dalam jutaan Rupiah)**

| Tahun | Lab Bersih Mandiri |
|-------|--------------------|
| 2013  | 18.829.934         |
| 2014  | 20.654.783         |
| 2015  | 21.152.398         |
| 2016  | 14.650.163         |
| 2017  | 21.443.042         |

Sumber: Laporan Tahunan Bank Mandiri 2013-2017

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa laba bersih yang dihasilkan oleh PT Bank Mandiri mengalami pergerakan dari 2013-2017. Pada tahun 2013, laba bersih PT Bank Mandiri sekitar Rp18,8 triliun, pada tahun 2014 meningkat sekitar Rp2 triliun menjadi Rp20.6 triliun. Kemudian pada tahun 2015 meningkat cukup sedikit menjadi Rp21.1 triliun, kemudian pada tahun 2016 Bank Mandiri mengalami gejolak dan turun drastis menjadi Rp14.6 triliun. Dan ditahun terakhir penelitian pada tahun 2017 mengalami kenaikan kembali lebih banyak daripada tahun 2015 yaitu sekitar Rp21.4 triliun.

Untuk mempertahankan stabilitas keuangannya, seharusnya Bank Mandiri dapat lebih meningkatkan perolehan laba bersihnya apabila Bank

<sup>4</sup> Abdus Shoheh, "Pengaruh Peningkatan Jumlah Penyaluran Kredit Terhadap Laba Bersih PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Periode 2008-2015", (Skripsi, IAIN Jember, Jember, 2016), 2.

Mandiri tidak mampu meningkatkan laba bersihnya maka hal ini akan menjadi kendala bagi kinerja Bank Mandiri.

Untuk itu dengan meningkatnya jumlah kredit yang diberikan dan penekanan jumlah biaya operasional pada akhirnya akan meningkatkan pula laba bersih, kemudian dengan laba bersih yang besar bank akan mampu menghadapi persaingan sekaligus melakukan ekspansi pasar dan kontinuitas usaha bank akan lebih terjamin dan mengoptimalkan perolehan laba.

Penelitian sebelumnya mengenai kredit yang disalurkan yang dilakukan oleh I Made Kristiadi Martha dan Wayan Bagia juga Wayan Suwendra menyatakan bahwa kredit yang disalurkan berpengaruh positif signifikan terhadap laba. Dan pada penelitian yang dilakukan oleh Made Kristiadi juga meneliti pengaruh biaya operasional terhadap laba yang menyatakan bahwa biaya operasional berpengaruh signifikan negatif. Artinya semakin tinggi biaya operasional maka laba yang didapat menurun dan begitu pula sebaliknya.<sup>5</sup>

Melihat fenomena hasil penelitian tersebut membuat peneliti terdorong untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh jumlah kredit yang diberikan dan jumlah biaya operasional terhadap tingkat pertumbuhan laba bersih pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan uraian di atas dan hasil penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini, karena *pertama* dalam penelitian terdahulu masih banyak perbedaan dalam hasil yang diteliti

---

<sup>5</sup> I Made Kristiadi Martha, I Wayan Bagia dan I Wayan Suwendra, "Pengaruh Kredit yang Disalurkan dan Biaya Operasional terhadap Lembaga Perkreditan Desa (LPD)", *e-Journal Bisma Universitas Ganesha*, Vol. 3, (2015).

disetiap periodenya, *kedua* menjelaskan kembali fenomena yang benar-benar terjadi terhadap laba bersih Bank Mandiri pada periode yang lebih berbeda, dan *ketiga* memberikan suatu informasi yang lebih *up to date*. Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Jumlah Kredit yang Diberikan dan Jumlah Biaya Operasional terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Bersih Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Tahun 2013-2017”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan bebarapa permasalahan yaitu:

1. Apakah jumlah kredit yang diberikan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba bersih pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2013-2017?
2. Apakah jumlah biaya operasional berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba bersih pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2013-2017?
3. Apakah jumlah kredit yang diberikan dan jumlah biaya operasional secara simultan (bersama-sama) berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba bersih pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2013-2017?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh jumlah kredit yang diberikan terhadap tingkat pertumbuhan laba bersih pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
2. Untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh jumlah biaya operasional terhadap tingkat pertumbuhan laba bersih pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
3. Untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh jumlah kredit yang diberikan dan jumlah biaya operasional secara simultan terhadap tingkat pertumbuhan pada laba bersih PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang pengaruh jumlah kredit yang diberikan dan jumlah biaya operasional ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

#### 1. Manfaat *Teoritis*

Penelitian ini diharapkan dapat mengkonfirmasi keselarasan teori yang terkait dengan hubungan saling mempengaruhi antara jumlah kredit dan biaya operasional dengan laba bersih. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Bank Mandiri, penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan dalam membuat keputusan untuk meningkatkan laba.

- b. Bagi institusi, penelitian ini dapat menambah referensi penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember dan diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait variabel yang dapat mempengaruhi profitabilitas sehingga dapat digunakan sebagai bahan rujukan oleh para akademisi dalam melakukan penelitian pada masa mendatang.
- c. Bagi peneliti, sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh dimasa kuliah serta dapat menambah wawasan pengetahuan, khususnya pengetahuan yang luas tentang variabel yang dapat mempengaruhi laba bersih.
- d. Bagi investor, penelitian ini dapat menjadi acuan dan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi. Dengan demikian, para investor tidak akan sembarangan dalam menginvestasikan dananya.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 38.

Variabel dibagi menjadi dua:

a. Variabel Eksogen

Variabel eksogen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya mempengaruhi variabel endogen. Adapun yang menjadi variabel eksogen dalam penelitian ini adalah: Jumlah Kredit yang Diberikan ( $X_1$ ), Jumlah Biaya Operasional ( $X_2$ ).

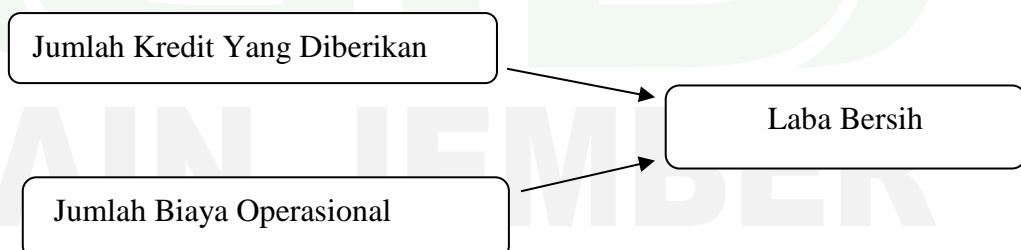
b. Variabel Endogen

Variabel endogen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel endogen dalam penelitian ini adalah Tingkat Pertumbuhan Laba Bersih ( $Y$ ).

## 2. Paradigma Penelitian

Berdasarkan variabel-variabel yang telah dikemukakan, maka hubungan antar variabel dalam paradigma penelitian ditunjukkan oleh gambar 1.1.

**Gambar 1.1 Paradigma Penelitian**





### 3. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti.<sup>7</sup>

Adapun yang menjadi indikator dalam penelitian ini adalah:

- a. Jumlah Kredit Yang Diberikan
  1. Jumlah kredit
- b. Jumlah Biaya Operasional
  1. Biaya bunga
  2. Biaya operasional lainnya
  3. Biaya lain-lain
- c. Indikator Tingkat Pertumbuhan Laba Bersih
  1. Jumlah laba setelah pajak

### F. Definisi Operasional

Sebagai upaya pemahaman dalam penelitian ini perlu adanya definisi untuk mengantarkan pengertian yang lebih operasional terhadap masing-masing variabel.

#### 1. Jumlah Kredit

Kredit merupakan perjanjian pinjam meminjam uang antara bank sebagai pemberi kredit dengan nasabah sebagai debitur. Jumlah kredit

<sup>7</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 38.

yang disalurkan atau diberikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada masyarakat disertai adanya pemberian jaminan dari masyarakat.<sup>8</sup>

## 2. Biaya Operasional

Biaya operasional adalah salah satu elemen yang penting dalam aktivitas ekonomi pada suatu perusahaan dalam pembentukan laba. Biaya operasional merupakan biaya berupa pengeluaran uang untuk melaksanakan kegiatan pokok, yaitu biaya bunga, biaya operasional lainnya, dan biaya lain-lain.<sup>9</sup>

## 3. Laba Bersih

Salah satu tujuan dari perusahaan adalah meningkatkan laba dari tahun ke tahun. Apabila perusahaan telah mampu meningkatkan laba, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sebagai manajemen yang sukses. Laba bersih merupakan selisih positif antara total biaya. Sehingga besarnya jumlah laba yang diperoleh perusahaan tergantung kepada kedua pos tersebut. Laba bersih juga dapat diartikan sebagai laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.<sup>10</sup>

## G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian bisa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh

<sup>8</sup> Puji Setiawati, "Pengaruh Jumlah Penyaluran Kredit Dan Pendapatan Bunga Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perbankan yang Terdaftar di Bank Indonesia)", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2008), 10.

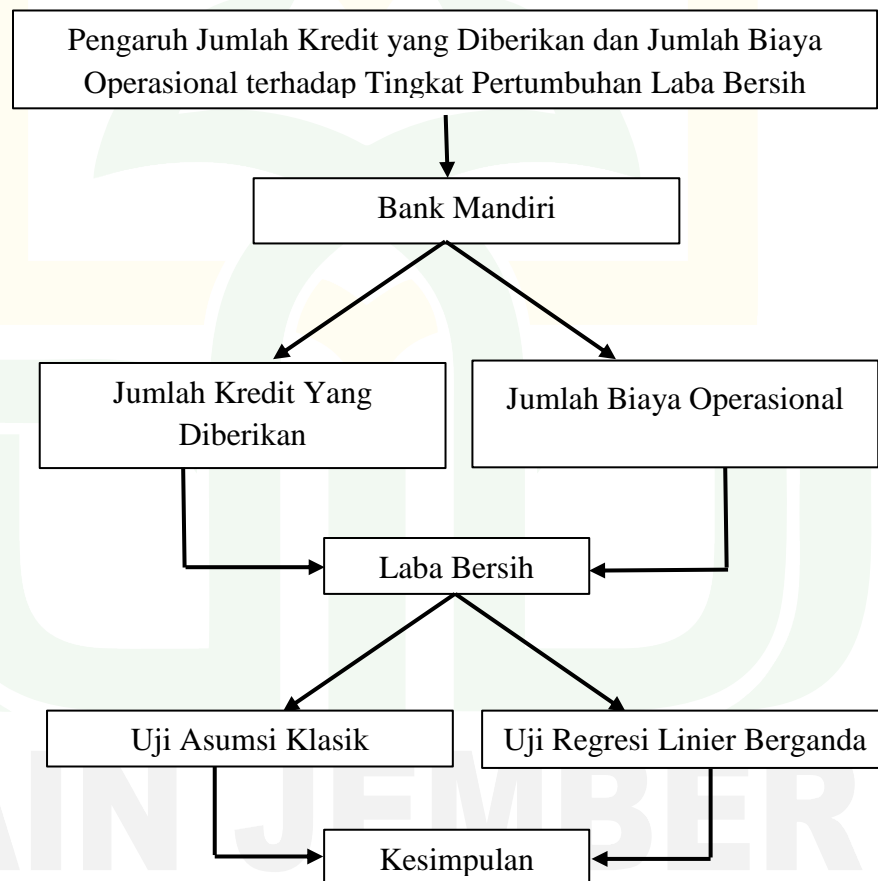
<sup>9</sup> Fadhilah Ramadhani Nasution dan Lisa Marlina, "Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1, No.3, (2013).

<sup>10</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 303.

peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.<sup>11</sup> Hipotesis dari penelitian ini menyatakan bahwa jumlah kredit yang diberikan dan jumlah biaya operasional berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan laba bersih PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

#### H. Kerangka Pemikiran

**Gambar 1.2**  
**Kerangka Pemikiran**



Pada gambar diatas menjelaskan bahwa kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah pengaruh jumlah kredit yang diberikan dan jumlah biaya

<sup>11</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 39.

operasional terhadap tingkat pertumbuhan laba bersih yang penelitiannya meneliti tentang seberapa besar pengaruh jumlah kredit yang diberikan dan biaya operasional Bank Mandiri terhadap laba bersih. Dengan menggunakan beberapa pengujian seperti uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda yang fungsinya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kedua variabel tersebut terhadap laba bersih Bank Mandiri, yang selanjutnya dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah kredit yang diberikan dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih Bank Mandiri.

## I. Hipotesis

Hipotesis yaitu terdiri dari dua kata “*hypo*” yang berarti sebelum dan “*thesis*” yang berarti dalil. Jadi hipotesis tidak lain dari jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau yang ingin kita pelajari.<sup>12</sup> Sebagaimana hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Jumlah Kredit yang Diberikan Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Bersih PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Kredit merupakan salah satu kegiatan bank dalam usahanya sebagai lembaga yang dipercayai untuk berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi rakyat. Kredit merupakan kegiatan utama bank dan merupakan aset terbesar yang dimiliki bank, oleh karena itu pemberian kredit merupakan sarana potensial untuk mencapai tujuan utama bank

---

<sup>12</sup> Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), 151.

yaitu memperoleh laba, sebab laba merupakan indikasi kesuksesan badan usaha.<sup>13</sup> Maka dari itu penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Jumlah kredit yang diberikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba bersih PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2013-2017.

2. Pengaruh Jumlah Biaya Operasional Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Bersih PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Biaya operasional adalah salah satu jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan setiap tahunnya baik perusahaan kecil maupun besar dalam jumlah tertentu.

Setiap perusahaan harus mempunyai tujuan dalam menjalankan perusahaannya yaitu menghasilkan laba sebesar-besarnya. Oleh sebab itu, untuk mencapai tujuan tersebut setiap perusahaan harus memiliki target laba yang jelas untuk periode selanjutnya. Dengan adanya target laba tentunya perusahaan akan berhati-hati dalam menentukan anggaran biaya operasional untuk periode yang akan datang.<sup>14</sup> Maka dari itu penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Jumlah biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba bersih PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2013-2017.

<sup>13</sup> Ummu Kalsum, "Analisis Pengaruh Jumlah Kredit Yang Disalurkan Terhadap Laba Pada PT Bank Mandiri Persero Tbk (Pusat Jakarta) 2004-2011", (Skripsi, UIN Alauddin, Makassar, 2014), 33.

<sup>14</sup> Syahrani, "Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT Bank Negara Indonesia, Tbk, Cabang Makassar", (Skripsi, UIN Alauddin, Makassar, 2013), 22.

3. Hubungan Jumlah Kredit yang Diberikan dan Jumlah Biaya Operasional terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Bersih PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan penjelasan dari poin 1 dan 2 di atas yang menyatakan bahwa ada hubungan antara jumlah kredit yang diberikan dan jumlah biaya operasional terhadap laba Bank Mandiri. Maka dari itu penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Jumlah kredit yang diberikan dan jumlah biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba bersih PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2013-2017.

## **J. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel eksogen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel endogen (yang dipengaruhi). Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh dari dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh jumlah kredit dan biaya operasional terhadap profitabilitas yang di proksikan menggunakan laba bersih. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Mandiri yang di publikasikan untuk umum periode 2013-2017.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan menggunakan data dari tahun 2013-2017.

## 2. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kasus pada satu bank yaitu PT Bank Mandiri. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan. Data yang digunakan adalah data *time series* yakni laporan keuangan triwulan dari Januari 2013 sampai dengan Desember 2017.

## 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>15</sup>

### a. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan yang diambil langsung dari laman *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)).

### b. Studi Pustaka

Dalam hal ini peneliti melakukan telaah pustaka serta menghimpun dan mengkaji informasi-informasi yang berasal dari berbagai literatur seperti buku-buku ilmiah, laporan penelitian, jurnal

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 224.

skripsi, tesis, dan sumber-sumber yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

#### 4. Analisis Data

Adapun alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang mana memiliki dua variabel independen dan satu variabel dependen, sebelum melakukan analisis regresi, terlebih dahulu harus memenuhi semua asumsi klasik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat bantu ekonometrika (*software*) yaitu (SPSS).

Analisis data yang digunakan sebagai berikut:

##### a. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang diantaranya adalah terhindar dari adanya normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, seperti diketahui bahwa uji t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual data terdistribusi normal ataukah tidak yaitu dengan melihat grafik normal



*probability plot* menggunakan program analisis statistik IBM SPSS, yaitu jika titik-titik plot berada disekitar garis diagonal dan tidak melebar dari garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan syarat untuk semua uji hipotesis kausalitas (regresi). Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel eksogen, jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel eksogen. Jika variabel eksogen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel eksogen yang nilai korelasi antar sesama variabel eksogen sama dengan nol. Untuk mendeteksi atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a) Nilai *tolerance* dan lawannya.
- b) *Variance inflation factor*.

Kedua ukuran di atas menunjukkan setiap variabel eksogen manakah yang dijelaskan oleh variabel lainnya. *Tolerance* mengukur variabel bebas yang dipilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF (karena  $VIF = 1 / tolerance$ ) dan menunjukkan

adanya kolineritas yang tinggi. Nilai *cut off* yang dipakai oleh nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF kurang dari 10, apabila terdapat variabel eksogen yang dimiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak multikolinieritas antar variabel eksogen dalam model regresi.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui atau menguji apakah dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda ataukah tetap. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau sama, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi problem heteroskedastisitas adalah melalui grafik *scatterplot*, yaitu jika sebaran titik-titik dalam *plot* tidak menunjukkan adanya suatu pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa model terbebas dari asumsi heteroskedastisitas.<sup>16</sup>

### 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$

---

<sup>16</sup> Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial* (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), 92

(sebelumnya). Model regresi yang baik adalah tidak adanya masalah autokorelasi. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Salah satu cara untuk mendeteksi problem autokorelasi adalah dengan melakukan uji statistik *Runs Test*. Uji ini merupakan bagian dari statistik *non-parametric* yang digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* uji *Runs Test*. Apabila nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi. Uji *Runs Test* akan memberikan kesimpulan yang lebih pasti jika terjadi masalah pada *Durbin-Watson* yaitu nilai *dw* terletak antara *dL* dan *dU* atau antara  $(4-dL)$  dan  $(4-dU)$  yang akan menyebabkan tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti atau pengujian tidak menyakinkan jika menggunakan *Durbin-Watson test*.<sup>17</sup>

#### b. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda merupakan teknik analisis regresi yang dapat digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Persamaannya dapat ditulis sebagai berikut:<sup>18</sup>

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \dots + \beta_nX_n + \varepsilon$$

<sup>17</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 103

<sup>18</sup> Supranto, *Analisis Multivariat: Arti dan Interpretasi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 57.

Keterangan: <sup>19</sup>

Y = Variabel Endogen

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Variabel eksogen

X = Variabel Eksogen

$\varepsilon$  = *Error*

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varian atau penyebaran dari variabel-variabel dependen atau angka yang menunjukkan seberapa besar variasi variabel dependen dipengaruhi oleh variabel-variabel independen.

Biasanya koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1 atau  $0 \leq R^2 \leq 1$ , yang berarti variasi dari variabel bebas semakin dapat menjelaskan variasi dari variabel tidak bebas bila angkanya semakin mendekati 1. Pada penelitian ini juga akan digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan dengan jumlah variabel dan jumlah observasinya (*adjusted*  $R^2$  atau dilambangkan dengan *adj*  $R^2$ ), karena lebih menggambarkan kemampuan yang sebenarnya dari variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.

<sup>19</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 254.

d. Uji hipotesis

1) Uji t

Uji t dalam regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji apakah parameter (koefisien regresi dan konstanta) yang diduga untuk mengestimasi persamaan/model regresi linier berganda sudah merupakan parameter yang tepat atau belum. Maksud tepat disini adalah parameter tersebut mampu menjelaskan perilaku variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikatnya.

Langkah-langkah uji t yaitu:

a) Menentukan formulasi hipotesis

$H_0 : B_1 = B_2 = B_3 = 0$ , artinya variabel independent bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependent.

$H_a : B_1 \neq B_2 \neq B_3 \neq 0$ , artinya variabel dependent merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

b) Menentukan taraf nyata atau *level of significance*  $\alpha = 5\%$  ( $\alpha = 0,05$ ).

c) Menentukan t hitung dengan rumus  $t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

Menentukan t tabel (diambil dari hasil tabel distribusi t pada  $\alpha = 5\%$ ).

## d) Membuat kesimpulan

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, berarti menyatakan bahwa variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen. Pada uji  $t$  dalam menentukan  $t$  tabel yaitu dengan  $Df = n - k$ , dimana  $n$  = banyaknya data sedangkan  $k$  = banyak variabel bebas + variabel terikat.

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, berarti menyatakan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.<sup>20</sup>

## 2) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel eksogen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel endogen pada tingkat signifikansi 0,05.

Langkah – langkah menghitung nilai Uji F sebagai berikut:

## a) Merumuskan hipotesa

$H_0 : B_1 = B_2 = B_3 = 0$ , berarti secara bersama-sama tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a : B_1 \neq B_2 \neq B_3 \neq 0$ , berarti secara bersama-sama ada pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen.

b) Menentukan taraf nyata atau *level of significance*  $\alpha = 5\%$ .c) Menentukan F hitung dengan rumus  $F = \frac{R^2(n-k-1)}{k(1-R^2)}$ 

<sup>20</sup>Jonathan Sarwono dan Hendra Nur Salim, *Prosedur-Prosedur Populer Statistik untuk Analisis Data Riset Skripsi* (Yogyakarta: Gava Media, 2017), 49.

d) Menentukan F tabel pada  $\alpha = 5\%$  dengan tingkat keyakinan 95%.

e) Membuat kesimpulan

$H_0$  diterima apabila F hitung  $<$  F tabel, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama bukan merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat. Pada uji F untuk memperoleh F tabel adalah dengan menentukan terlebih dahulu nilai Df untuk pembilang (N1) dan Df untuk penyebut (N2) sebagai acuan untuk melihat F tabel pada distribusi f. Dengan rumus  $Df(N1)=k-1$  dan  $Df(N2)=n-k$  (dimana  $n$ = jumlah data dan  $k$ = jumlah variabel bebas + variabel terikat).

$H_0$  ditolak apabila F hitung  $>$  F tabel, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.<sup>21</sup>

e. Penetapan tingkat signifikan

Penetapan hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau tingkat keyakinan sebesar 0,95 karena tingkat signifikansi itu yang umum digunakan pada penelitian ilmu-ilmu sosial dan dianggap cukup tepat untuk mewakili hubungan antar variabel yang diteliti.<sup>22</sup>

<sup>21</sup> Jonathan Sarwono dan Hendra Nur Salim, *Prosedur-Prosedur Populer Statistik untuk Analisis Data Riset Skripsi* (Yogyakarta: Gava Media, 2017), 49-50.

<sup>22</sup> Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), 460.

## **K. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan pada penelitian ini merujuk pada Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis akan menguraikan secara singkat untuk memberikan gambaran secara keseluruhan isi penulisan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

### **BAB I        PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan dasar dalam penelitian, yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II        KAJIAN KEPUSTAKAAN**

Bab ini membahas tentang kajian kepustakaan yang meliputi: penelitian terdahulu, dan kajian teori.

### **BAB III        PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

Bab ini membahas tentang penyajian data dan analisis yang meliputi: gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

### **BAB IV        KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dibahas sebelumnya, dan saran



untuk penelitian selanjutnya dan bank yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Kajian yang mempunyai relasi atau keterkaitan dengan kajian ini antara lain:

1. Pada penelitian yang dilakukan oleh I Made Kristiadi Martha, Wayan Bagia dan Wayan Suwendra tahun 2015,<sup>23</sup> dengan judul “Pengaruh Kredit yang Disalurkan dan Biaya Operasional terhadap Laba Lembaga Perkreditan Desa (LPD)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kredit yang disalurkan dan biaya operasional terhadap laba Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan antara kredit yang disalurkan dan biaya operasional terhadap laba Lembaga Perkreditan Desa dengan presentase 44,7%. Penelitian ini sama-sama menggunakan metode kuantitatif, dan variabel eksogen kredit yang disalurkan dan variabel eksogen biaya operasional. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan I Made Kristiadi Martha, Wayan Bagia dan Wayan Suwendra yaitu terletak pada variabel endogen yaitu laba sedangkan pada penelitian ini variabel endogen menggunakan tingkat pertumbuhan laba bersih, lalu perbedaan lain pada penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada objek

---

<sup>23</sup> I Made Kristiadi Martha, I Wayan Bagia dan I Wayan Suwendra, “Pengaruh Kredit Yang Disalurkan Dan Biaya Operasional Terhadap Lembaga Perkreditan Desa (LPD)”, *e-Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 3, (2015).

penelitiannya dimana penelitian ini objek penelitiannya adalah Lembaga Perkreditan Rakyat.

2. Pada penelitian yang dilakukan oleh Cut Marlina dan Meutia Fitri tahun 2016,<sup>24</sup> dengan judul “Pengaruh Biaya Operasional, Dana Pihak Ketiga, dan *Non Performing Finance* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perbankan Syariah di Indonesia”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh biaya operasional, dana pihak ketiga (DPK) dan NPF terhadap laba pada perbankan syariah di Indonesia. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan antara biaya operasional, dana pihak ketiga, dan NPF terhadap laba pada perbankan syariah di Indonesia dengan presentase 47%. Pada penelitian ini sama-sama menggunakan metode kuantitatif, dan variabel eksogen biaya operasional dan variabel endogen yaitu pertumbuhan laba. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Cut Marlina dan Meutia Fitri yaitu terletak pada objek yang diteliti yaitu Bank Syariah di Indonesia. Sedangkan pada penelitian ini meneliti Bank Mandiri. Namun bukan hanya itu saja perbedaan lain juga terletak pada variabel endogen dan variabel eksogen yang digunakan yaitu menggunakan variabel endogen laba dan variabel eksogen biaya operasional, dana pihak ketiga dan NPF, sedang pada penelitian ini menggunakan variabel endogen tingkat pertumbuhan laba bersih dan variabel eksogen jumlah kredit yang diberikan dan jumlah biaya operasional.

---

<sup>24</sup> Cut Marlina dan Meutia Fitri, “Pengaruh Biaya Operasional, Dana Pihak Ketiga, dan Non Performing Finance terhadap Pertumbuhan Laba pada Perbankan Syariah di Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, Vol.1 No. 1*, (2016).

3. Pada penelitian yang dilakukan oleh Yunata Angger Lestiyowati (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember, 2018)<sup>25</sup> dengan judul "Pengaruh Giro Wadiah, Deposito Mudharabah dan Pendapatan Margin Murabahah terhadap Laba Bersih pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh giro wadiah, deposito mudarabah dan pendapatan margin murabahah terhadap laba bersih Bank Syariah Mandiri. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan antara giro wadiah, deposito mudarabah dan pendapatan margin murabahah terhadap laba bersih Bank Syariah Mandiri sebesar 75%. Pada penelitian ini sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan uji regresi linear berganda. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Yunata Angger Lestiyowati yaitu terletak pada objek yang diteliti yaitu Bank Syariah Mandiri di Indonesia. Sedangkan pada penelitian ini meneliti Bank Mandiri. Namun bukan hanya itu saja perbedaan lain juga terletak pada variabel endogen dan variabel eksogen yang digunakan yaitu menggunakan variabel endogen laba bersih dan variabel eksogen giro wadiah, deposito mudarabah dan pendapatan margin murabahah, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel endogen tingkat pertumbuhan laba bersih, dan variabel eksogen jumlah kredit yang diberikan dan jumlah biaya operasional.

---

<sup>25</sup> Yunata Angger Lestiyowati, "Pengaruh Giro *Wadiah*, Deposito *Mudharabah* dan Pendapatan Margin *Murabahah* Terhadap Laba Bersih Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017", (Skripsi, IAIN Jember, Jember, 2018).

4. Pada penelitian yang dilakukan oleh Abdus Shoheh pada tahun 2016,<sup>26</sup> dengan judul “Pengaruh Peningkatan Jumlah Penyaluran Kredit Terhadap Laba Bersih PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Periode 2008-2015”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh peningkatan jumlah kredit terhadap laba bersih PT BPTN. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara peningkatan penyaluran kredit terhadap laba bersih PT BPTN dengan presentase sebesar 43,2%. Pada penelitian ini sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Abdus Shoheh ini yaitu terletak pada objek yang diteliti yaitu meneliti pada PT BPTN sedangkan penelitian ini menggunakan objek penelitian yaitu Bank Mandiri. Namun bukan hanya itu saja perbedaan lain juga ada yaitu terletak pada variabel endogen dan variabel eksogen, variabel eksogen yang digunakan yaitu peningkatan penyaluran kredit dan variabel endogen yang digunakan yaitu laba bersih, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel endogen tingkat pertumbuhan laba bersih dan variabel eksogen jumlah kredit yang diberikan dan jumlah biaya operasional.
5. Pada penelitian yang dilakukan oleh Mita Yuliantika (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember, 2018)<sup>27</sup> dengan judul ”Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Biaya Operasional terhadap Tingkat Laba Pada PT Bank Central Asia (Persero) Periode 2005-2014”. Tujuan penelitian ini

---

<sup>26</sup> Abdus Shoheh, “Pengaruh Peningkatan Jumlah Penyaluran Kredit Terhadap Laba Bersih PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Periode 2008-2015”, (Skripsi, IAIN Jember, Jember, 2016)

<sup>27</sup> Mita Yuliantika, ”Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Biaya Operasional Terhadap Laba Pada PT Bank Central Asia (Persero) Periode 2005-2014”, (Skripsi, IAIN Jember, Jember, 2018).

untuk mengetahui pengaruh baik secara parsial maupun simultan dana pihak ketiga dan biaya operasional terhadap tingkat laba PT Bank Central Asia. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini secara parsial dana pihak ketiga berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat laba dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba. Secara simultan dana pihak ketiga dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba PT Bank Central Asia dengan presentase pengaruh sebesar 99,9%. Pada penelitian ini sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan uji regresi linear berganda. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Mita Yuliantika yaitu terletak pada objek yang diteliti yaitu PT Bank Central Asia. Sedangkan pada penelitian ini meneliti Bank Mandiri. Namun bukan hanya itu saja perbedaan lain juga terletak pada variabel endogen dan variabel eksogen yang digunakan yaitu menggunakan variabel endogen laba dan variabel eksogen dana pihak ketiga dan biaya operasional, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel endogen tingkat pertumbuhan laba bersih, dan variabel eksogen jumlah kredit yang diberikan dan jumlah biaya operasional.

6. Pada penelitian yang dilakukan oleh Puji Setiawati (Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Syarif Hidayatullah, 2008)<sup>28</sup> dengan judul "Pengaruh Jumlah Penyaluran Kredit dan Pendapatan Bunga terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perbankan yang Terdaftar di Bank Indonesia)". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh baik secara

---

<sup>28</sup> Puji Setiawati, "Pengaruh Jumlah Penyaluran Kredit dan Pendapatan Bunga Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perbankan yang Terdaftar di Bank Indonesia)", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2008).

parsial maupun simultan jumlah penyaluran kredit dan pendapatan bunga terhadap profitabilitas. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini secara parsial jumlah penyaluran kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan pendapatan bunga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan jumlah penyaluran kredit dan pendapatan bunga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan presentase pengaruh sebesar 64%. Pada penelitian ini sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Puji Setiawati yaitu terletak pada objek yang diteliti yaitu perbankan yang terdaftar di Bank Indonesia. Sedangkan pada penelitian ini meneliti Bank Mandiri. Namun bukan hanya itu saja perbedaan lain juga terletak pada variabel endogen dan variabel eksogen yang digunakan yaitu menggunakan variabel endogen profitabilitas dan variabel eksogen jumlah penyaluran kredit dan pendapatan bunga, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel endogen tingkat pertumbuhan laba bersih, dan variabel eksogen jumlah kredit yang diberikan dan jumlah biaya operasional.

7. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nuripa Oktapia, Rizal R Manullang dan Hariyani tahun 2017,<sup>29</sup> dengan judul "Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih Pada PT Mayora Indah Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Kasus Pada PT Bursa

---

<sup>29</sup> Nuripa Oktapia dan Rizal R. Manullang dkk, "Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT Mayora Indah Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Kasus Pada PT Bursa Efek Indonesia), *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis dan Keuangan*, Vol. 11, No. 2, (November, 2017).

Efek Indonesia)”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh secara simultan biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih pada PT Mayora Indah Tbk di BEI. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini secara simultan biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba PT Mayora Indah Tbk di BEI dengan presentase pengaruh sebesar 92%. Pada penelitian ini sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan uji regresi linear berganda. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nuripa Oktapia, Rizal R Manullang dan Hariyani yaitu terletak pada objek yang diteliti yaitu PT Mayora Indah Tbk di BEI. Sedangkan pada penelitian ini meneliti Bank Mandiri. Namun bukan hanya itu saja perbedaan lain juga terletak pada variabel endogen dan variabel eksogen yang digunakan yaitu menggunakan variabel endogen laba bersih dan variabel eksogen biaya produksi dan biaya operasional, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel endogen tingkat pertumbuhan laba bersih, dan variabel eksogen jumlah kredit yang diberikan dan jumlah biaya operasional.

8. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ang Sandera Widjajakoesoema tahun 2012,<sup>30</sup> dengan judul ”Pengaruh Pembiayaan Terhadap Laba Bersih PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembiayaan terhadap laba bersih PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini

---

<sup>30</sup> Ang Sandera Widjajakoesoema, “Pengaruh Pembiayaan Terhadap Laba Bersih PT Bank Negara Indonesia (Persero Tbk)”, *Cahaya Aktiva*, Vol. 02, No. 02, (September, 2012).



pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih PT Bank Negara Indonesia dengan presentase pengaruh sebesar 6,9%. Pada penelitian ini sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ang Sandera Widjajakoesoema yaitu terletak pada objek yang diteliti yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Sedangkan pada penelitian ini meneliti Bank Mandiri. Namun bukan hanya itu saja perbedaan lain juga terletak pada variabel endogen dan variabel eksogen yang digunakan yaitu menggunakan variabel endogen laba bersih dan variabel eksogen pembiayaan, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel endogen tingkat pertumbuhan laba bersih, dan variabel eksogen jumlah kredit yang diberikan dan jumlah biaya operasional.

9. Pada penelitian yang dilakukan oleh Denny Putri Hapsari tahun 2018,<sup>31</sup> dengan judul "Analisis Penjualan Bersih, Beban Umum & Administrasi terhadap Laba Tahun Berjalan". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh baik secara parsial maupun simultan penjualan bersih, beban umum dan administrasi terhadap laba tahun berjalan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini secara parsial penjualan bersih berpengaruh signifikan terhadap laba tahun berjalan, dan beban umum dan administrasi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba tahun berjalan. Secara simultan penjualan bersih, beban umum dan administrasi berpengaruh signifikan terhadap laba tahun berjalan dengan presentase pengaruh

---

<sup>31</sup> Denny Putri Hapsari, "Analisis Penjualan Bersih, Beban Umum & Administrasi Terhadap Laba Tahun Berjalan", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 5, No. 1, (Januari, 2018).

sebesar 73%. Pada penelitian ini sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan uji regresi linear berganda. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Denny Putri Hapsari yaitu terletak pada objek yang diteliti yaitu pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI. Sedangkan pada penelitian ini meneliti Bank Mandiri. Namun bukan hanya itu saja perbedaan lain juga terletak pada variabel endogen dan variabel eksogen yang digunakan yaitu menggunakan variabel endogen laba tahun berjalan dan variabel eksogen penjualan bersih, beban umum dan administrasi, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel endogen tingkat pertumbuhan laba bersih, dan variabel eksogen jumlah kredit yang diberikan dan jumlah biaya operasional.

10. Pada penelitian yang dilakukan oleh Sih Nuraini tahun 2014,<sup>32</sup> dengan judul "Analisis Pengaruh Kredit dan Tabungan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh secara simultan kredit dan tabungan terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini secara simultan kredit dan tabungan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan presentase pengaruh sebesar 20,5%. Pada penelitian ini sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan uji regresi

---

<sup>32</sup> Sih Nuraini, "Analisis Pengaruh Kredit dan Tabungan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2014).

linear berganda. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Sih Nuraini yaitu terletak pada objek yang diteliti yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Sedangkan pada penelitian ini meneliti Bank Mandiri. Namun bukan hanya itu saja perbedaan lain juga terletak pada variabel endogen dan variabel eksogen yang digunakan yaitu menggunakan variabel endogen perubahan laba dan variabel eksogen kredit dan tabungan, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel endogen tingkat pertumbuhan laba bersih, dan variabel eksogen jumlah kredit yang diberikan dan jumlah biaya operasional.

**Tabel 2.1**  
**Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu**

| No | Peneliti  | Judul Penelitian   | Perbedaan  | Persamaan   |
|----|---|--|--|---|
| 1. | I Made Kristiadi Martha, Wayan Bagia dan Wayan Suwendra, Universitas Pendidikan Ganesha, 2015 | Pengaruh Kredit Yang Disalurkan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Lembaga Perkreditan Desa (LPD)   | 1. Objek Penelitian<br>2. Variabel Y Laba  | 1. Variabel X Jumlah Kredit Yang Diberikan<br>2. Variabel X Biaya Operasional |
| 2. | Cut Marliana, Meutia Fitri, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Syiah Kuala, 2016        | Pengaruh Biaya Operasional, Dana Pihak Ketiga, Dan <i>Non Performing Finance</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Syariah Di Indonesia | 1. Objek Penelitian.<br>2. Variabel X Dana Pihak Ketiga<br>3. Variabel X <i>Non Performing Finance</i> | 1. Variabel Y Pertumbuhan Laba<br>2. Variabel X Biaya Operasional.            |
| 3. | Yunata Angger Lestiyowati, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,                                 | Pengaruh Giro <i>Wadiah</i> , Deposito <i>Mudharabah</i> dan Pendapatan Margin <i>Murabahah</i>  | 1. Objek Penelitian<br>2. Variabel X Giro <i>Wadiah</i><br>3. Variabel X Deposito                      | 1. Variabel Y Laba Bersih   |

| No | Peneliti  | Judul Penelitian  | Perbedaan   | Persamaan  |
|----|---|---|---|--|
|    | IAIN Jember, 2018.  | Terhadap Laba Bersih Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017  | 4. Variabel X<br>Pendapatan Margin<br><i>Mudharabah</i><br><i>Murabahah</i>           |  |
| 4. | Abdus Shoeh, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Jember, 2016               | Pengaruh Peningkatan Jumlah Penyaluran Kredit Terhadap Laba Bersih PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Periode 2008-2015  | 1. Objek Penelitian<br>2. Variabel X Peningkatan Penyaluran Kredit                    | 1. Variabel Y Laba Bersih                                    |
| 5. | Mita Yuliantika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Jember, 2018           | Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Biaya Operasional Terhadap Laba Pada PT Bank Central Asia (Persero) Periode 2005-2014  | 1. Objek Penelitian<br>2. Variabel X Dana Pihak Ketiga                                | 1. Variabel Y Laba<br>2. Variabel X Biaya Operasional        |
| 6. | Puji Setiawati, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, UIN Syarif Hidayatullah, 2008 | Pengaruh Jumlah Penyaluran Kredit dan Pendapatan Bunga Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perbankan yang Terdaftar di Bank Indonesia)                                     | 1. Objek Penelitian<br>2. Variabel Y Profitabilitas<br>3. Variabel X Pendapatan Bunga | 1. Variabel X Jumlah Penyaluran Kredit                       |
| 7. | Nuripa Oktapia, Rizal R Manullang dan Hariyani Tahun 2017                       | Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT Mayora Indah Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Kasus Pada PT Bursa Efek Indonesia) | 1. Objek Penelitian<br>2. Variabel X Biaya Produksi                                   | 1. Variabel Y Laba Bersih<br>2. Variabel X Biaya Operasional |
| 8. | Ang Sandera Widjajakoeseoma, Tahun 2012   | Pengaruh Pembiayaan Terhadap Laba Bersih PT Bank  | 1. Objek Penelitian<br>2. Variabel X Pembiayaan                                       | 1. Variabel Y Laba Bersih                                    |

| No  | Peneliti                        | Judul Penelitian   | Perbedaan  | Persamaan  |
|-----|---------------------------------|--|--|--|
|     |                                 | Negara Indonesia (Persero) Tbk   |  |  |
| 9.  | Denny Putri Hapsari, Tahun 2018 | Analisis Penjualan Bersih, Beban Umum & Administrasi Terhadap Laba Tahun Berjalan  | 1. Objek Penelitian<br>2. Variabel X Penjualan Bersih<br>3. Variabel X Beban Umum & Administrasi | 1. Variabel Y Laba Tahun Berjalan                    |
| 10. | Sih Nuraini, tahun 2014         | Analisis Pengaruh Kredit dan Tabungan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011 | 1. Objek Penelitian<br>2. Variabel X Tabungan  | 1. Variabel Y Perubahan Laba<br>2. Variabel X Kredit |

Sumber Data: data diolah

## B. Kajian Teori

### 1. Pengertian Kredit

Istilah kredit menurut asal mulanya, kata kredit berasal dari kata *credere* yang artinya adalah kepercayaan, apabila seseorang memperoleh kredit berarti mereka mendapatkan kepercayaan. Kreditur memberikan kepercayaan kepada seseorang bahwa uang yang dipinjam pasti kembali.<sup>33</sup>

Adapun pengertian kredit menurut UU Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah “*Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk*

<sup>33</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 81.

*melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.*

a. Unsur-Unsur Kredit

Unsur yang terkandung dalam pemberian kredit sebagai berikut:<sup>34</sup>

- 1) Kepercayaan, yaitu suatu keyakinan bahwa kredit yang diberikan akan benar-benar diterima kembali dimasa tertentu pada waktu yang akan datang.
- 2) Kesepakatan, yaitu kesepakatan dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.
- 3) Jangka waktu, yaitu masa pengembalian kredit yang telah disepakati.
- 4) Risiko, yaitu kerugian yang harus ditanggung oleh pihak pemberi kredit akibat adanya tenggang waktu pengembalian. Risiko ini menjadi tanggungan bank, baik risiko yang disangaja oleh nasabah maupun risiko yang tidak disengaja.
- 5) Balas jasa, yaitu keuntungan atas pemberian suatu kredit yang dikenal sebagai bunga dan biaya administrasi.

b. Tujuan dan Fungsi Kredit

Pada dasarnya kredit bertujuan untuk memperoleh keuntungan.

Adapun tujuan pemberian suatu kredit antara lain:<sup>35</sup>

<sup>34</sup> Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 114.

<sup>35</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 100.

- 1) Mencari keuntungan, yaitu bertujuan untuk memperoleh hasil dari pendapatan bunga dan biaya operasional yang dibebankan kepada nasabah.
- 2) Membantu usaha nasabah, yaitu bertujuan untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja.
- 3) Membantu pemerintah, yaitu keuntungan bagi pemerintah dengan adanya penyaluran kredit antara lain, memperoleh keuntungan dari pajak, membuka kesempatan kerja, meningkatkan jumlah barang dan jasa, meningkatkan devisa negara apabila produk dari kredit yang dibiayai untuk keperluan ekspor, dan untuk menghemat devisa negara.

Adapun fungsi kredit antara lain:<sup>36</sup>

- a) Untuk meningkatkan daya guna uang, dengan adanya pemberian kredit

Dengan adanya pemberian kredit, maka penerima kredit dapat menghasilkan barang atau jasa dari pemanfaatan tersebut.

- b) Untuk meningkatkan peredaran uang

Dalam hal ini uang yang disalurkan akan beredar dari satu wilayah ke wilayah yang lainnya, sehingga suatu daerah yang kekurangan uang dengan memperoleh kredit maka daerah tersebut akan memperoleh tambahan uang dari daerah lainnya.

---

<sup>36</sup> Nurul Ihsan Hasan, *Pengantar Perbankan* (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2014), 132.

- c) Untuk meningkatkan daya guna barang

Kredit yang diberikan dapat digunakan untuk mengolah barang yang tidak berguna menjadi barang yang bermanfaat.

- d) Sebagai alat stabilitas ekonomi.

Kegiatan perkreditan dapat membantu dalam kegiatan ekspor sehingga dapat meningkatkan devisa negara.

- e) Untuk meningkatkan kegairahan berusaha<sup>37</sup>

Dengan memperoleh kredit nasabah bergairah untuk dapat memperbesar atau memperluas usahanya.

- f) Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan

Semakin banyak kredit yang disalurkan, maka semakin berpengaruh terhadap tingkat pendapatan.

- g) Untuk meningkatkan hubungan internasional

Dalam hal pinjaman internasional akan dapat meningkatkan saling membutuhkan antara si penerima kredit dengan si pemberi kredit. Pemberian kredit oleh negara lain akan meningkatkan kerja sama dibidang lainnya.

#### c. Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit

Dalam menyalurkan kredit, setiap lembaga keuangan harus berpedoman pada prinsip-prinsip pemberian kredit agar risiko kredit macet dapat diminimalisir.

<sup>37</sup> Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 119.



Analisa kredit penting bagi nasabah, agar nasabah dalam meminjam uang juga berhati-hati, benar-benar mengelolanya hanya digunakan untuk usaha/proyek atau yang menjadi alasan kenapa kredit itu dipinjam. Sebab jika gagal dalam mengelola uang tersebut akan berakibat dicairkannya agunan.

Prinsip pemberian kredit dengan analisis 5C kredit dapat dijelaskan sebagai berikut:<sup>38</sup>

1) *Character*

Sifat atau watak dari seseorang yang mengajukan kredit harus benar-benar dapat dipercaya. Untuk membaca watak atau karakter dapat dilihat dari latar belakang nasabah.

2) *Capacity*

Analisis untuk mengetahui kemampuan nasabah dalam membayar kredit. Kemampuan ini sangat penting diketahui karena turut menentukan berhasil tidaknya perusahaan dimasa yang akan datang.

3) *Capital*

Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif atau tidak. Penggunaan modal tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan.

---

<sup>38</sup> Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 136.

#### 4) *Condition*

Penilaian kondisi atau prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan kredit bermasalah relatif kecil.

#### 5) *Collateral*

Jaminan yang diberikaan calon nasabah baik bersifat fisik maupun nonfisik. Jaminan lebih baik melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahan dan kesempurnaanya, sehingga jika terjadi masalah jaminan dapat digunakan secepat mungkin.

#### 6) *Condition Of Economy*

Dalam penilaian kredit setidaknya juga melihat kondisi ekonomi. Bank perlu mempertimbangkan sektor usaha calon debitur dikaitkan dengan kondisi ekonomi, apakah kondisi ekonomi tersebut akan berpengaruh pada usaha calon debitur dimasa yang akan datang.<sup>39</sup>

Sementara itu, penilaian kredit dengan analisa 7P adalah sebagai berikut:<sup>40</sup>

##### a) *Personality*

Yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun masa lalu.

<sup>39</sup> Ismail, *Manajemen Perbankan: Dari Teori Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2010), 113.

<sup>40</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 110.

b) *Party*

Mengklasifikasikan nasabah kedalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas dan karakternya, sehingga nasabah dapat digolongkan kedalam golongan tertentu yang akan mendapatkan fasilitas yang berbeda dari bank.

c) *Perpose*

Mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan.

d) *Prospect*

Menilai usaha nasabah dimasa yang akan datang menguntungkan atau tidak, atau dengan kata lain yaitu mempunyai prospek.

e) *Payment*

Ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber dana mana saja dana pengembalian kredit diperoleh.

f) *Profitability*

Menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba.

g) *Protection*

Adalah bagaimana menjaga agar usaha dan jaminan mendapatkan perlindungan. Perlindungan dapat berupa jaminan barang atau orang atau jaminan asuransi.

Penilaian kredit dengan 3R adalah sebagai berikut: <sup>41</sup>

(1) *Return*

Merupakan hasil usaha yang dicapai oleh perusahaan calon debitur. Bank perlu melakukan analisis terhadap hasil yang akan dicapai oleh calon debitur. Kemudian melakukan estimasi terhadap usaha yang mungkin akan dicapai setelah mendapat kredit.

(2) *Repayment*

Merupakan kemampuan perusahaan calon debitur untuk melakukan pembayaran kembali kredit yang telah dinikmati atau diambil. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan.

(3) *Risk Bearing Ability*

Merupakan kemampuan calon debitur untuk menanggung risiko apabila terjadi kegagalan dalam usahanya. Salah satu pertimbangannya yaitu dengan melihat struktur permodalannya. Semakin besar modal yang dimiliki oleh

---

<sup>41</sup> Ismail, *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2010), 116

calon debitur akan semakin besar kemampuan calon debitur dalam menutup risiko kegagalan usahanya.

d. Teknik Penyelesaian Kredit Macet

Pemberian suatu fasilitas kredit pastinya akan mengandung risiko kemacetan. Akibatnya kredit tersebut tidak bisa ditagih dan menimbulkan kerugian yang ditanggung oleh bank. Sepintar-pintarnya pihak bank menganalisa permohonan kredit, kemungkinan kredit macet itu pasti ada. Hanya saja dalam hal ini bagaimana meminimalisir risiko kredit macet tersebut seminimal mungkin. Dalam prakteknya kemacetan kredit disebabkan oleh dua unsur, yaitu:<sup>42</sup>

- 1) Dari pihak perbankan, dalam hal ini pihak analisis kredit kurang teliti baik dalam mengecek kebenaran dan keaslian dokumen maupun salah dalam melakukan perhitungan dengan rasio-rasio yang ada dan berakibat apa yang seharusnya terjadi tidak diprediksi sebelumnya.
- 2) Dari pihak nasabah, terkait dari pihak nasabah itu sendiri adalah adanya unsur kesengajaan dari nasabah artinya nasabah tidak mau membayar kewajiban kepada bank sehingga kredit yang diberikan macet. Adanya unsur ketidaksengajaan artinya nasabah memiliki kemauan untuk membayar tetapi tidak mampu dikarenakan usaha yang dibiayai terkena musibah.

---

<sup>42</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 120.

Dalam hal kredit macet pihak bank perlu melakukan penyelamatan, sehingga tidak akan menimbulkan kerugian. Penyelamatan terhadap kredit macet dilakukan dengan antara lain:<sup>43</sup>

a) *Rescheduling*

Yaitu suatu tindakan yang diambil dengan cara memperpanjang jangka waktu kredit atau jangka waktu angsuran kredit.

b) *Reconditioning*

Bank melakukan perubahan persyaratan yang ada misalnya kapitalisasi bunga, penundaan pembayaran bunga sampai waktu tertentu, penurunan suku bunga serta pembebasan bunga.

c) *Restructuring*

Menambah modal nasabah dengan pertimbangan nasabah memang membutuhkan tambahan dana dan usaha yang dibiayai memang masih layak.

d) Kombinasi

Yaitu kombinasi dari *rescheduling*, *reconditioning*, dan *restructuring*.

---

<sup>43</sup> Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 149.

e) Penyitaan jaminan

Merupakan jalan terakhir apabila nasabah benar-benar sudah tidak punya iktikad baik ataupun sudah tidak mampu atau tidak sanggup membayar utang-utangnya.

## 2. Biaya Operasional

Biaya merupakan harga perolehan yang habis dipakai untuk menghasilkan pendapatan. Biaya operasional merupakan biaya yang memiliki pengaruh besar didalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan didalam mencapai tujuannya.<sup>44</sup>

Biaya operasional adalah semua biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha bank yang diperinci sebagai berikut:<sup>45</sup>

a. Biaya Bunga

Biaya bunga merupakan biaya yang harus dikeluarkan bank kepada nasabah pemilik simpanan sebagai balas jasa kepada nasabah yang telah menyimpan uangnya di bank, serta biaya kredit merupakan bunga yang harus dibayar nasabah kepada bank.

b. Biaya operasional lainnya

Bagian ini berisi tentang semua pengeluaran yang dilakukan bank untuk mendukung kegiatan operasionalnya yaitu berupa:

<sup>44</sup> Nuripa Oktapia dan Rizal R. Manullang dkk, “Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT Mayora Indah Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Kasus Pada PT Bursa Efek Indonesia)”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis dan Keuangan*, Vol. 11, No. 2, (November, 2017), 38.

<sup>45</sup> Fadhilah Ramadhani Nasution dan Lisa Marlina, “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011”, 2013, 2.

1) Biaya umum dan administrasi yaitu biaya berbagai bahan yang timbul untuk mendukung kegiatan operasional bank. Seperti: gaji pegawai kantor, biaya keperluan kecil kantor, penyusutan gedung kantor, penyusutan alat-alat kantor, biaya pemeliharaan gedung kantor, dan biaya telepon dan telegram untuk kantor.

2) Biaya personalia terdiri dari;

a) Gaji dan upah

Biaya tenaga kerja adalah harga yang dibebankan untuk penggunaan tenaga kerja manusia. Dengan demikian bahwa biaya tenaga kerja akan timbul akibat dari pemanfaatan tenaga kerja dalam operasi perusahaan, sehingga laba bersih perusahaan akan berkurang.

b) Honorarium komisaris/dewan pengawas

c) Pendidikan dan pelatihan

3) Biaya penurunan nilai surat berharga

4) Biaya transaksi valas

c. Biaya Lain-Lain yaitu biaya yang timbul dari aktivitas diluar usaha utama perusahaan.

### 3. Laba Bersih

Memperoleh laba merupakan tujuan utama berdirinya suatu badan usaha, baik badan usaha yang berbentuk perseroan terbatas (PT), yayasan maupun bentuk-bentuk badan usaha lainnya. Laba yang diperoleh tidak saja digunakan untuk membiayai perusahaan, seperti membayar gaji,



tetapi digunakan untuk ekspansi perusahaan melalui berbagai macam kegiatan di masa yang akan datang. Kemudian yang lebih penting lagi apabila suatu perusahaan terus-menerus memperoleh keuntungan, ini berarti kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan terjamin.<sup>46</sup>

#### a. Pengertian

Laba dalam ilmu ekonomi murni dapat juga di definisikan sebagai peningkatan kekayaan seorang investor sebagai hasil penanaman modalnya, setelah dikurangi biaya-biayanya yang berhubungan dengan penanaman modal tersebut, atau juga bisa di artikan dengan penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) dan diluar usaha pokok suatu perusahaan.<sup>47</sup>

Laba terdiri dari empat elemen utama yaitu pendapatan (*revenue*), beban (*expense*), keuntungan (*gain*), dan kerugian (*loss*).

Definisi dari elemen laba yaitu:<sup>48</sup>

- 1) Pendapatan (*revenue*) adalah arus masuk atau peningkatan lain dari aktiva suatu entitas atau pelunasan kewajibannya (atau kombinasi dari keduanya) dari penyerahan atau produksi suatu barang, pemberian jasa, atau aktivitas lain yang merupakan usaha terbesar atau usaha utama yang sedang dilakukan entitas tersebut.
- 2) Beban (*expense*) adalah arus keluar atau penggunaan lain dari aktva tau timbulnya kewajiban (atau kombinasi keduanya) dari penyerahan atau produksi suatu barang, pemberian jasa, atau

<sup>46</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 2.

<sup>47</sup> Armila Krisna Warindrani, *Akutansi Manajemen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 46.

<sup>48</sup> Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah Edisi 2* (Jakarta: Salemba Empat, 2005), 237.

pelaksanaan aktivitas lain yang merupakan usaha terbesar atau usaha utama yang sedang dilakukan entitas tersebut.

- 3) Keuntungan (*gain*) adalah peningkatan dalam ekuitas (aktiva bersih) dari transaksi sampingan atau transaksi yang terjadi sesekali dari suatu entitas dan dari semua transaksi, kejadian dan kondisi lainnya yang mempengaruhi atau investasi pemilik.
- 4) Kerugian (*loss*) adalah penurunan dalam ekuitas (aktiva bersih) sebagai akibat dari memegang aktiva dan mengalami penurunan nilai selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan. Kerugian juga bisa terjadi juga akibat pemindahan saking tergantung incidental yang sah dan yang tidak saling tergantung, kecuali transfer yang tidak saling tergantung dengan pemegang saham, atau pemegang rekening investasi tak terbatas dan yang setara dengannya.

#### b. Jenis-jenis laba

Laba adalah salah satu hal yang paling penting dalam perusahaan, karena laba merupakan tujuan utama dari perusahaan itu sendiri. Laba terdiri dari beberapa jenis yaitu:<sup>49</sup>

- 1) Laba kotor yaitu selisih dari hasil penjualan dengan harga pokok penjualan.
- 2) Laba operasional merupakan hasil dari aktivitas-aktivitas yang termasuk rencana perusahaan kecuali ada perubahan-perubahan

<sup>49</sup> Charles T. Hongren, *Pengantar Akuntansi Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 1993), 199.

besar dalam prekonomiannya, dapat diharapkan akan di capai setiap tahun. Oleh karenanya, angka ini menyatakan kemampuan perusahaan untuk hidup dan mencapai laba yang pantas sebagai jasa pada pemilik modal.

- 3) Laba sebelum pajak adalah laba sebelum dikurangi pajak merupakan laba operasi di tambah hasil dan biaya diluar operasi biasa. Bagi pihak-pihak tertentu terutama dalam hal pajak, angka ini adalah hal yang terpenting karena jumlah ini menyatakan laba yang akhirnya dicapai perusahaan.
- 4) Laba setelah pajak atau laba bersih, merupakan laba setelah dikurangi berbagai pajak. Laba diperkirakan kedalam perkiraan laba ditahan, dari perkiraan laba ditahan ini akan di ambil sejumlah tertentu untuk di bagikan sebagai deviden kepada para pemegang saham.

Tingkat laba bersih (*net income*) yang dihasilkan oleh bank dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat dikendalikan dan faktor-faktor yang tidak dapat dikendalikan.<sup>50</sup>

- 1) Faktor yang dapat dikendalikan (*controlable factor*)
  - a) Manajemen, seperti segmentasi bisnis;
  - b) Pengendalian pendapatan;
  - c) Keuntungan atau transaksi jual beli;
  - d) Pendapatan *fee* atau layanan yang diberikan;

---

<sup>50</sup> Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2005), 69.

e) Pengendalian biaya-biaya.

2) Faktor yang tidak dapat dikendalikan (*uncontrolable factor*),

Kondisi ekonomi, situasi persaingan diwilayah operasionalnya.

Untuk memperoleh laba, perusahaan harus melakukan kegiatan operasionalnya. Laba yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah laba operasional yang telah dikurangi pajak.

### c. Tingkat Pertumbuhan Laba Bersih

Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba yang positif mencerminkan bahwa perusahaan telah dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba serta menunjukkan baiknya kinerja keuangan perusahaan, dan begitu juga sebaliknya.<sup>51</sup>

Pertumbuhan laba dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \left( \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \right) \times 100\%$$

Dimana:<sup>52</sup>

Y = Pertumbuhan Laba

$Y_t$  = Laba perusahaan pada periode t

$Y_{t-1}$  = Laba perusahaan pada periode t-1

<sup>51</sup> Anggun Arif Rachmawati dan Nur Handayani, "Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Deviden terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI", *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 3, No. 3, (2014).

<sup>52</sup> Intan Permata Sari, "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Masa Mendatang (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014)", (Skripsi, Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2016), 31.

## BAB III

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah PT Bank Mandiri<sup>53</sup>

Bank Mandiri adalah bank yang didirikan tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian restrukturasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintahan Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank pemerintah yaitu Bank Bumi Daya (BBD), Bank Dagang Negara (BDN), Bank Ekspor Impor Indonesia (Bank Exim), dan Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) dilebur menjadi Bank Mandiri, dimana bank-bank itu memiliki tugas yang tak bisa terpisahkan dengan perekonomian Indonesia. Hingga pada bulan Agustus 1999, Bank Mandiri resmi beroperasi secara komersial sampai dengan hari ini. Bank Mandiri meneruskan tradisi selama lebih dari 140 tahun memberikan kontribusi dalam dunia perbankan dan perekonomian Indonesia. Setelah melalui proses konsolidasi dan integrasi menyeluruh di segala bidang, Bank Mandiri berhasil membangun organisasi bank yang solid dan mengimplementasikan *core banking system* baru yang terintegrasi menggantikan *core banking system* dari keempat bank sebelumnya yang saling terpisah.

---

<sup>53</sup> <https://www.bankmandiri.co.id/profil-perusahaan> (1 Mei 2019)

Tahun 2005 menjadi titik balik bagi Bank Mandiri, dimana Bank Mandiri memutuskan untuk menjadi bank yang unggul di regional, yang diwujudkan dalam program transformasi yang dilaksanakan melalui 4 strategi utama, yaitu:

- a. Implementasi budaya. Dilakukan dengan restrukturisasi organisasi berbasis kinerja, penataan ulang sistem penilaian berbasis kinerja, pengembangan *leadership* dan *talent* serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis.
- b. Pengendalian tingkat NPL secara agresif. Bank Mandiri fokus pada penanganan kredit macet dan memperkuat sistem manajemen risiko.
- c. Meningkatkan pertumbuhan bisnis yang melebihi rata-rata. Pertumbuhan pasar melalui strategi dan *value proposition* yang *distinctive* untuk masing-masing segmen.
- d. Pengembangan dan pengelolaan program aliansi antar Direktorat dalam rangka optimalisasi layanan kepada nasabah, serta untuk lebih menggali potensi bisnis nasabah-nasabah eksisting maupun *value chain* dari nasabah-nasabah yang dimaksud.

Untuk dapat mempertahankan dan terus meningkatkan kinerjanya, Bank Mandiri melaksanakan perubahan lanjutan dari tahun 2010-2014, yaitu dengan melakukan revitalisasi visinya untuk “Menjadi Lembaga Keuangan Indonesia yang paling dikagumi dan selalu progresif”. Dengan visi tersebut, Bank Mandiri mencanangkan untuk mencapai *milestone* keuangan di tahun 2014, yaitu nilai kapitalisasi pasar mencapai diatas

Rp225 triliun dengan pangsa pasar pendapatan mendekati 16%, ROA mencapai kisaran 2,5% dan ROE mendekati 25%, namun tetap menjaga kualitas aset yang direfleksikan dari rasio NPL *gross* dibawah 4%.

Pada tahun 2014, Bank Mandiri ditargetkan mampu mencapai nilai kapitalisasi pasar terbesar di Indonesia serta masuk dalam jajaran Top 5 Bank di ASEAN. Selanjutnya di tahun 2020, Bank Mandiri menargetkan untuk dapat masuk dalam jajaran TOP 3 di ASEAN dalam hal nilai kapitalisasi pasar dan menjadi pemain utama diregional.

## 2. Visi dan Misi PT Bank Mandiri<sup>54</sup>

### a. Visi

Menjadi lembaga keuangan Indonesia yang paling dikagumi dan selalu progresif

### b. Misi

- 1) Berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pasar
- 2) Mengembangkan sumber daya manusia profesional
- 3) Memberi keuntungan yang maksimal bagi *stakeholder*
- 4) Melaksanakan manajemen terbuka
- 5) Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan

## 3. Budaya Perusahaan Bank Mandiri<sup>55</sup>

- a. *Trust*, membangun keyakinan dan sangka baik diantara *stakeholders* dalam hubungan yang tulus dan terbuka berdasarkan kehandalan.

<sup>54</sup> <https://www.bankmandiri.co.id/visi-misi> (1 Mei 2019)

<sup>55</sup> <https://dplk.bankmandiri.co.id> (26 September 2019)

- b. *Integrity*, setiap saat berpikir, berkata dan berperilaku terpuji, menjaga martabat serat menjunjung tinggi kode etik profesi.
  - c. *Professionalism*, berkomitmen untuk bekerja tuntas dan akurat atas dasar kompetisi terbaik dengan penuh tanggung jawab.
  - d. *Costumer Focus*, senantiasa menjadikan pelanggan sebagai mitra utama yang saling menguntungkan untuk tumbuh secara berkesinambungan.
  - e. *Excellence*, mengembangkan dan melakukan perbaikan di segala bidang untuk mendapatkan nilai tambah optimal dan hasil yang terbaik secara terus-menerus.
4. Produk-Produk PT Bank Mandiri

PT Bank Mandiri memiliki beberapa produk bank untuk menghimpun dana, menyalurkan dana dan jasa untuk memudahkan nasabahnya memilih produk sesuai dengan kebutuhannya. Adapun produk-produk tersebut adalah sebagai berikut:<sup>56</sup>

a. Tabungan Rupiah

Tabungan Rupiah menawarkan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi. Dengan mendaftar sebagai nasabah Tabungan Rupiah nasabah bisa merasakan berbagai keuntungan menarik berikut ini.

---

<sup>56</sup> <https://www.bankmandiri.co.id/simpanan-perseorangan> (1 Mei 2019)



### 1) Mudah sejak awal

Untuk membuka rekening di Tabungan Rupiah nasabah hanya perlu membayar setoran awal minimal sebesar Rp 500.000,. Setelah berhasil membuka rekening nasabah akan langsung mendapatkan kartu debit Mandiri yang bisa digunakan untuk bertransaksi di ATM, berbelanja, dan melakukan pembayaran di seluruh toko berlogo VISA.

Dengan layanan autodebet nasabah bisa melakukan pembayaran yang bersifat rutin seperti listrik, air, dan telepon. Nasabah juga bisa mentransfer dana secara otomatis kepada keluarga atau rekan kerja dengan menggunakan layanan *Automatic Fund Transfer (AFT)*.

### 2) Nyaman Bertransaksi

Membuka rekening, menyetor uang, dan menarik dana tabungan di seluruh cabang Bank Mandiri dengan pelayanan terbaik. Dapat tarik tunai di seluruh ATM Mandiri dan jaringan ATM berlogo LINK, ATM, PLUS, VISA, dan VISA *Electron* seluruh dunia dan bisa bertransaksi dimana saja.

#### b. Tabungan Valas

##### 1) Keuntungan dari Tabungan Valas adalah:

- a) Penyetoran banknotes pecahan USD 100 dengan kondisi fisik baik, bebas komisi dan kurs jual beli

- b) Penarikan banknotes hingga USD 20.000 per bulan bebas biaya komisi dan kurs jual beli
- c) Kemudahan transfer dalam valuta asing ke berbagai negara diseluruh dunia
- d) Nilai tukar mata uang yang kompetitif dan bunga simpanan menarik

2) Kemudahan dari Tabungan Valas adalah:

- a) Penarikan dana secara tunai/non tunai dapat dilakukan di seluruh Cabang Bank Mandiri di Indonesia
- b) Penyetoran dapat dilakukan secara tunai/non tunai dalam valuta Rupiah, US Dollar atau mata uang lainnya
- c) Penarikan dapat dilakukan dalam berbagai pilihan mata uang, yaitu Rupiah, US Dollar atau mata uang lain selama persediaan tersedia

c. Tabungan Rencana

Cara menabung secara efektif dengan Tabungan Rencana yang memungkinkan nasabah menabung secara rutin melalui penarikan dana otomatis (autodebet) dari rekening tabungan setiap bulan. Mandiri Tabungan Rencana membantu pengelolaan keuangan dengan baik dan terencana agar dapat mewujudkan apapun rencana nasabah.

d. TabunganKu

TabunganKu adalah tabungan untuk perorangan Warga Negara Indonesia dengan persyaratan mudah dan ringan yang

diselenggarakan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

e. Deposito Rupiah

Mandiri Deposito Rupiah adalah simpanan berjangka dalam mata uang Rupiah dengan bunga menarik dan beragam keuntungan lainnya.

f. Deposito Valas

Mandiri Deposito Valas adalah simpanan berjangka dalam berbagai pilihan valuta asing dengan berbagai keuntungan yang didapat seperti suku bunga yang kompetitif dan fleksibilitas tinggi.

g. Giro Rupiah

Simpanan dana pihak ketiga dalam Rupiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya sesuai ketentuan yang ditetapkan Bank Mandiri.<sup>57</sup>

h. Giro Valas

Giro Valas ini penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan *Letter Of Authorization (LOA)*.<sup>58</sup>

## B. Penyajian Data

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian data *time series*. Data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan

<sup>57</sup> <https://www.bankmandiri.co.id/ giro> (2 Mei 2019)

<sup>58</sup> <https://www.bankmandiri.co.id/> (26 September 2019)

triwulan yang diperoleh dari web resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2013-2017. Sampel dalam penelitian ini adalah mengenai data jumlah kredit yang diberikan, biaya operasional, dan laba bersih.

**Tabel 3.1**  
**Data Jumlah Kredit Yang Diberikan**  
**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**  
**(dalam Jutaan Rupiah)**

| No | Bulan-Tahun      | Kredit      |
|----|------------------|-------------|
| 1  | Maret – 2013     | 340.654.443 |
| 2  | Juni – 2013      | 375.203.929 |
| 3  | September – 2013 | 395.830.648 |
| 4  | Desember – 2013  | 416.978.030 |
| 5  | Maret – 2014     | 415.149.428 |
| 6  | Juni – 2014      | 430.384.751 |
| 7  | September - 2014 | 451.841.946 |
| 8  | Desember – 2014  | 475.266.826 |
| 9  | Maret – 2015     | 478.519.719 |
| 10 | Juni – 2015      | 495.767.085 |
| 11 | September – 2015 | 502.779.253 |
| 12 | Desember – 2015  | 536.029.812 |
| 13 | Maret – 2016     | 513.809.969 |
| 14 | Juni – 2016      | 546.952.351 |
| 15 | September – 2016 | 560.320.465 |
| 16 | Desember – 2016  | 592.669.270 |
| 17 | Maret – 2017     | 585.052.475 |
| 18 | Juni – 2017      | 605.622.519 |
| 19 | September – 2017 | 605.885.376 |
| 20 | Desember – 2017  | 644.257.408 |

Sumber: Data Otoritas Jasa Keuangan

Dengan melihat data diatas, jumlah kredit yang diberikan oleh Bank Mandiri selalu mengalami kenaikan yang signifikan dari periode Maret 2013 sampai Desember 2017. Meskipun masih terdapat penurunan pada periode Desember 2015 sampai Maret 2016.

**Tabel 3.2**  
**Data Biaya Operasional**  
**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**  
**(dalam Jutaan Rupiah)**

| No. | Bulan – Tahun    | Biaya Operasional |
|-----|------------------|-------------------|
| 1   | Maret – 2013     | 7.903.678         |
| 2   | Juni – 2013      | 16.246.351        |
| 3   | September – 2013 | 25.518.699        |
| 4   | Desember – 2013  | 35.365.850        |
| 5   | Maret – 2014     | 9.845.112         |
| 6   | Juni – 2014      | 20.704.448        |
| 7   | September – 2014 | 32.363.859        |
| 8   | Desember – 2014  | 44.831.293        |
| 9   | Maret – 2015     | 12.506.951        |
| 10  | Juni – 2015      | 26.103.487        |
| 11  | September – 2015 | 41.697.696        |
| 12  | Desember – 2015  | 56.603.597        |
| 13  | Maret – 2016     | 15.406.628        |
| 14  | Juni – 2016      | 31.914.724        |
| 15  | September – 2016 | 48.746.826        |
| 16  | Desember – 2016  | 69.203.958        |
| 17  | Maret – 2017     | 17.002.525        |
| 18  | Juni – 2017      | 32.306.495        |
| 19  | September – 2017 | 47.649.564        |
| 20  | Desember – 2017  | 63.833.609        |

Sumber : Data Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan tabel mengenai biaya operasional diatas, biaya operasional pada Bank Mandiri periode Maret 2013 – Desember 2017 selalu mengalami kenaikan karena semakin besar kredit yang dibebankan maka semakin tinggi pula biaya operasional yang dikeluarkan.

**Tabel 3.3**  
**Data Laba Bersih**  
**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**  
**(dalam jutaan Rupiah)**

| No. | Bulan – Tahun    | Lab a Bersih |
|-----|------------------|--------------|
| 1   | Maret – 2013     | 3.851.157    |
| 2   | Juni – 2013      | 7.939.778    |
| 3   | September – 2013 | 12.062.398   |
| 4   | Desember – 2013  | 17.212.968   |
| 5   | Maret – 2014     | 4.499.903    |
| 6   | Juni – 2014      | 8.993.783    |
| 7   | September – 2014 | 14.013.263   |
| 8   | Desember – 2014  | 19.428.328   |
| 9   | Maret – 2015     | 5.483.239    |
| 10  | Juni – 2015      | 10.032.180   |
| 11  | September – 2015 | 14.448.889   |
| 12  | Desember – 2015  | 20.104.430   |
| 13  | Maret – 2016     | 4.185.158    |
| 14  | Juni – 2016      | 7.077.749    |
| 15  | September – 2016 | 11.631.556   |
| 16  | Desember – 2016  | 13.071.188   |
| 17  | Maret – 2017     | 4.420.685    |
| 18  | Juni – 2017      | 9.597.569    |
| 19  | September – 2017 | 14.889.632   |
| 20  | Desember – 2017  | 20.010.716   |

Sumber : Data Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan tabel mengenai laba bersih diatas, jumlah laba bersih yang diperoleh oleh Bank Mandiri selalu mengalami peningkatan yang signifikan dari setiap triwulan pertama hingga triwulan ke empat pada setiap tahunnya selama periode 2013-2017.

## C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Asumsi Klasik

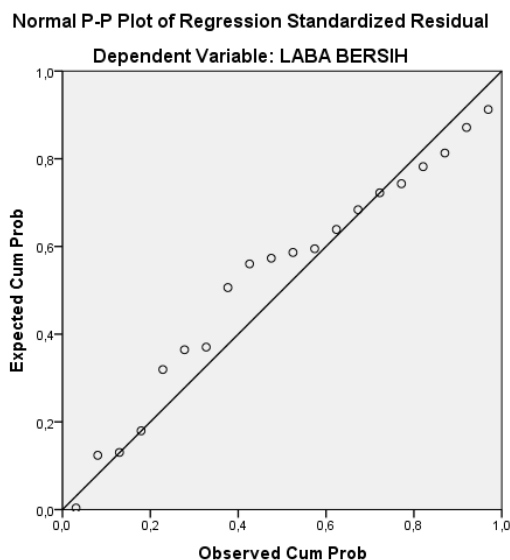
Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang diantaranya adalah terhindar dari adanya normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linear memiliki distribusi normal ataukah tidak. Untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal ataukah tidak yaitu dengan melihat grafik normal *probability plot*. Apabila pada grafik normal *probability plot* tampak bahwa titik-titik menyebar berhimpit di sekitar garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal maka hal ini dapat disimpulkan bahwa residual data memiliki distribusi normal, atau data memenuhi asumsi klasik normalitas. Berikut adalah hasil uji normalitas data dengan menggunakan SPSS:

IAIN JEMBER

**Gambar 3.1**  
**Uji Normalitas Data**



Berdasarkan hasil pengujian grafik *probability plot* laba bersih di atas menyatakan bahwa, model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan titik-titik berada sejajar dan berdekatan dengan garis diagonal. Dengan kata lain variabel laba bersih berdistribusi secara normal yaitu tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Dengan kata lain, laba bersih Bank Mandiri masih dalam kategori normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Cara umum yang digunakan oleh peneliti untuk mendeteksi ada tidaknya problem multikolinieritas pada model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya



problem multikolinieritas adalah nilai *tolerance* harus  $> 0,10$  dan nilai  $VIF < 10$ . Berikut adalah hasil uji normalitas data dengan menggunakan SPSS:

**Tabel 3.4**  
**Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                              | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------------------------|-------------------------|-------|
|       |                              | Tolerance               | VIF   |
| 1     | JUMLAH KREDIT YANG DIBERIKAN | ,578                    | 1,729 |
|       | BIAYA OPERASIONAL            | ,578                    | 1,729 |

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

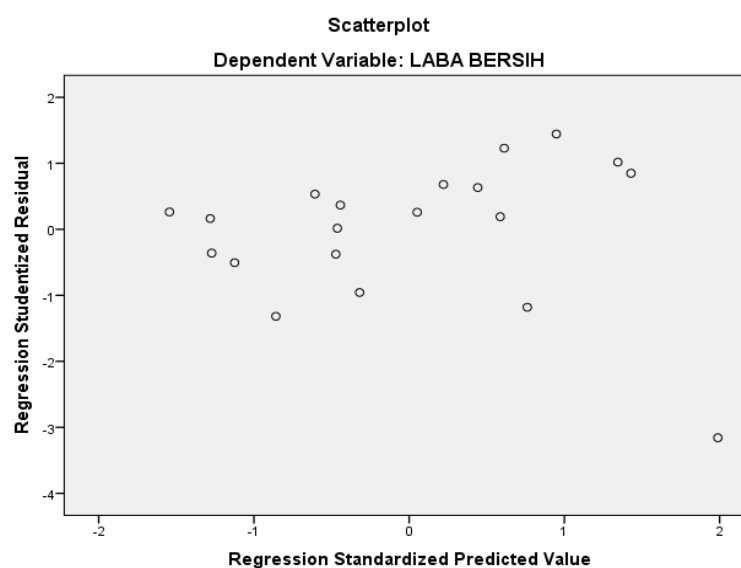
Dari pengujian di atas diperoleh nilai *tolerance* semua variabel  $> 0,10$  dan nilai *VIF* semua variabel  $<$  dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas yaitu jumlah kredit yang diberikan dan biaya operasional tidak terdapat korelasi.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah *variance* dari residual data satu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap. Jika *variance* dari residual data sama disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi problem heteroskedastisitas pada model regresi dengan

melihat grafik *scatterplot*, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS:

**Gambar 3.2**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan hasil pengujian grafik *scatterplot* laba bersih di atas menyatakan bahwa, model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat. Sehingga dapat dikatakan bahwa data terbebas dari problem heteroskedastisitas, maksudnya ialah data laba bersih nilainya bervariasi.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada data observasi satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi linear. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi.

Adapun hasil output uji runs test sebagai berikut.

**Tabel 3.5**  
**Uji Runs Test**

| Runs Test               |                         |
|-------------------------|-------------------------|
|                         | Unstandardized Residual |
| Test Value <sup>a</sup> | 560964,97713            |
| Cases < Test Value      | 10                      |
| Cases >= Test Value     | 10                      |
| Total Cases             | 20                      |
| Number of Runs          | 10                      |
| Z                       | -,230                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  | ,818                    |

a. Median

Berdasarkan output SPSS diatas diketahui nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,818 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi. Dengan kata lain, tidak ada korelasi antara jumlah kredit yang diberikan dan biaya operasional, antara tahun 2013 – 2017.

## 2. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda ialah digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Berikut adalah hasil perhitungan linear regresi berganda antara Jumlah Kredit

Yang Diberikan (X1) dan Biaya Operasional (X2) terhadap Laba Bersih (Y) dengan bantuan SPSS:

**Tabel 3.6**  
**Persamaan Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                              | Unstandardized Coefficients |             | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|-------|------------------------------|-----------------------------|-------------|---------------------------|--------|------|
|       |                              | B                           | Std. Error  | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)                   | 13163106,491                | 4095879,268 |                           | 3,214  | ,005 |
|       | JUMLAH KREDIT YANG DIBERIKAN | -,025                       | ,010        | -,403                     | -2,603 | ,019 |
|       | BIAYA OPERASIONAL            | ,325                        | ,047        | 1,081                     | 6,988  | ,000 |

a. *Dependent Variable:* Laba Bersih

Dari hasil pengujian di atas dapat dilihat bahwa persamaan model regresi linear berganda ialah:

$$Y = 13163106,491 - 0,025X_1 + 0,325X_2$$

Hasil dari persamaan regresi berganda di atas dapat memberikan pengertian bahwa:

- a. Nilai konstan sebesar 13163106,491 menyatakan bahwa jika jumlah kredit yang diberikan dan biaya operasional konstan (tetap), maka jumlah laba bersih sebesar 13163106,491
- b. Nilai  $\beta_1$  sebesar -0,025 menyatakan bahwa jika jumlah kredit yang diberikan mengalami kenaikan satu satuan, maka akan mengakibatkan penurunan pada laba bersih sebesar 0,025 dengan asumsi nilai variabel lain tetap, asumsinya jika jumlah kredit yang diberikan naik, maka hal ini akan menyebabkan laba bersih akan mengalami penurunan.

- c. Nilai  $\beta_2$  sebesar 0,325 menyatakan bahwa jika biaya operasional mengalami kenaikan satu satuan dan variabel lain dianggap tetap (konstan) maka akan mengakibatkan kenaikan pada laba bersih sebesar 0,325.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Koefisien determinasi tersebut ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* pada tabel berikut:

**Tabel 3.7**  
**Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,875 <sup>a</sup> | ,765     | ,737              | 2784313,137                |

a. Predictors: (Constant), Jumlah Kredit Yang Diberikan, Biaya Operasional

b. *Dependent Variable*: Laba Bersih

Berdasarkan uji koefisien determinasi tabel di atas, nilai *Adjusted R Square* adalah 0,737 yang memiliki arti bahwa pengaruh variabel Jumlah Kredit Yang Diberikan (X1) dan Biaya Operasional (X2) terhadap Laba Bersih (Y) adalah sebesar 73,7%. Sedangkan sisanya sebesar 26,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Signifikansi t (Uji t)

Uji t pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 3.8**  
**Uji t Laba Bersih**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                        | Unstandardized Coefficients |             | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|------------------------------|-----------------------------|-------------|---------------------------|--------|------|
|                              | B                           | Std. Error  | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)                 | 13163106,491                | 4095879,268 |                           | 3,214  | ,005 |
| JUMLAH KREDIT YANG DIBERIKAN | -,025                       | ,010        | -,403                     | -2,603 | ,019 |
| BIAYA OPERASIONAL            | ,325                        | ,047        | 1,081                     | 6,988  | ,000 |

a. *Dependent Variable: LABA BERSIH*

Untuk pengujian uji t dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dan  $Df = n - k$  dimana  $n =$  banyak data sedangkan  $k =$  banyaknya variabel bebas + variabel terikat ( $Df = 20 - 3 = 17$ ), maka diperoleh hasil t tabel  $= 2,110$ .

- 1) Nilai t hitung yang dihasilkan oleh variabel jumlah kredit yang diberikan adalah sebesar  $-2,603$ , sedangkan nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar  $-2,110$ . Karena nilai t hitung  $> t_{\text{tabel}}$ , maka dapat dikatakan bahwa jumlah kredit yang diberikan berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih.

2) Nilai t hitung yang dihasilkan oleh variabel biaya operasional adalah sebesar 6,988, sedangkan nilai t tabel sebesar 2,110. Karena nilai t hitung > t tabel maka dapat dikatakan bahwa biaya operasional berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih.

b. Uji Signifikan F (Uji F)

Uji F pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen ataukah tidak. Berikut adalah hasil uji F dengan menggunakan spss:

**Tabel 3.9**  
**Uji F Laba Bersih**

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares          | Df | Mean Square             | F      | Sig.              |
|-------|------------|-------------------------|----|-------------------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 4286139964<br>65119,250 | 2  | 2143069982<br>32559,620 | 27,644 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 1317907939<br>40957,670 | 17 | 7752399643<br>585,745   |        |                   |
|       | Total      | 5604047904<br>06076,940 | 19 |                         |        |                   |

a. *Dependent Variable:* LABA BERSIH

b. Predictors: (Constant), JUMLAH KREDIT YANG DIBERIKAN, BIAYA OPERASIONAL

Untuk mendapatkan nilai F tabel adalah dengan menentukan terlebih dahulu nilai df untuk pembilang (N1) dan df untuk penyebut (N2) sebagai acuan untuk melihat nilai F tabel pada distribusi F. Rumus  $df(N1) = K - 1$  dan  $df(N2) = n - k$  (dimana  $n$  = jumlah data dan

$k$  = jumlah variabel bebas + variabel terikat). Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat dengan jumlah sampel 20, maka  $df (N1) = 3-1 = 2$  dan  $df (N2) = 20-3 = 17$ . Maka diperoleh F tabel sebesar 3,59.

Berdasarkan hasil pengujian diatas, dapat dilihat bahwa nilai F hitung yang dihasilkan sebesar 27,644 sedangkan nilai F tabel sebesar 3,59. Karena nilai F hitung  $>$  F tabel, Maka dapat dikatakan bahwa Jumlah Kredit Yang Diberikan (X1) dan Biaya Operasional (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih (Y).

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Analisis Jumlah Kredit Yang Diberikan Terhadap Laba Bersih**

Istilah kredit menurut asal mulanya, kata kredit berasal dari kata *credere* yang artinya adalah kepercayaan, apabila seseorang memperoleh kredit berarti mereka mendapatkan kepercayaan. Kreditur memberikan kepercayaan kepada seseorang bahwa uang yang dipinjam pasti kembali.<sup>59</sup>

Kredit dalam suatu bank merupakan aset bank yang diberikan untuk masyarakat. Keberadaan suatu kredit merupakan pendapatan terbesar bagi bank. Dengan diberikannya kredit kepada masyarakat bank juga akan mendapat pendapatan lain seperti provisi kredit dan pendapatan administrasi kredit. Oleh sebab itu pengelolaan suatu kredit sangatlah

<sup>59</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 81.



penting bagi industri perbankan. Disamping itu jika kredit memberikan kontribusi yang sangat besar bagi pendapatan bank, di sisi lain juga rawan akan kegagalan pengembalian sebagian kredit yang diberikan dan menjadi kredit bermasalah sehingga mempengaruhi pendapatan bank.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.03/2017 yang dimaksud bank dalam pengawasan intensif yang ditetapkan oleh OJK dalam hal bank dinilai memiliki potensi kesulitan yang membahayakan kelangsungan usaha seperti rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) atau rasio pembiayaan bermasalah lebih dari 5% dari total kredit atau total pembiayaan.<sup>60</sup>

Dengan demikian bank dapat menjalankan operasinya dengan baik apabila memiliki NPL dibawah 5%. Tingginya NPL akan mengurangi kemampuan bank dalam menyalurkan kredit, hal ini disebabkan karena dana yang akan disalurkan akan berkurang. Begitu pula sebaliknya jika NPL menurun maka kredit yang disalurkan akan meningkat.

Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa jumlah kredit yang diberikan berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, Nilai t hitung yang dihasilkan oleh variabel jumlah kredit yang diberikan adalah sebesar -2,603, sedangkan nilai t tabel sebesar 2,110. Karena nilai t hitung > t tabel, maka dapat dikatakan bahwa jumlah kredit yang diberikan berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih PT Bank Mandiri. Hal tersebut

---

<sup>60</sup> Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.03/2017 Tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum.

dikarenakan kredit yang disalurkan oleh Bank Mandiri mengalami kemacetan (nasabah gagal membayar) hal ini ditandai dengan tingginya nilai NPL pada laporan keuangan Bank Mandiri selama periode 2013-2017 yaitu rata-rata sebesar 2,59%, dan nilai NPL pada tertinggi pada tahun 2016 yang mencapai 3,96% sehingga laba yang dicapai tidak maksimal. Kenaikan NPL tersebut menjadi salah satu alasan Bank Mandiri meningkatkan rasio pencadangannya. Pencadangan tersebut diambil dari laba yang diperoleh Bank Mandiri sehingga laba bersih Bank Mandiri tahun 2016 hanya sebesar Rp14.65 triliun atau turun 30,7% dari tahun sebelumnya sebesar Rp21.15 triliun. Kenaikan NPL tersebut masih terimbas dari perlambatan ekonomi disepanjang 2015-2016.

Hal ini membuktikan bahwa laba yang diperoleh Bank Mandiri tidak stabil setiap tahunnya. Dan dampak dari meningkatnya NPL akan menyebabkan hilangnya kesempatan memperoleh keuntungan dari kredit yang diberikan, sehingga mengurangi laba dan mengurangi kemampuan untuk memberikan kredit.<sup>61</sup>

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah kredit yang diberikan secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih Bank Mandiri.

---

<sup>61</sup> Enny Susilowati, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Likuiditas Bank Syariah di Indonesia" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2016), 90.

## 2. Analisis Jumlah Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih

Biaya merupakan harga perolehan yang habis dipakai untuk menghasilkan pendapatan. Biaya operasional merupakan biaya yang memiliki pengaruh besar didalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan didalam mencapai tujuannya.<sup>62</sup>

Biaya operasional merupakan salah satu elemen yang penting dalam aktivitas ekonomi pada suatu perusahaan dalam pembentukan laba. Tingginya biaya operasional akan membuat laba turun, begitu juga jika nilai biaya operasional rendah peningkatan laba akan naik.

Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa biaya operasional berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, Nilai t hitung yang dihasilkan oleh variabel biaya operasional adalah sebesar 6,988, sedangkan nilai t tabel sebesar 2,110. Karena nilai t hitung > t tabel maka dapat dikatakan bahwa biaya operasional berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih. Akan tetapi semakin besar biaya operasional maka akan mengurangi laba bersih dari Bank Mandiri tersebut terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa laba Bank Mandiri tidak stabil pada setiap tahunnya.

---

<sup>62</sup> Nuripa Oktapia dan Rizal R. Manullang dkk, "Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT Mayora Indah Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Kasus Pada PT Bursa Efek Indonesia), *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis dan Keuangan*, Vol. 11, No. 2, (November, 2017), 38.

**Tabel 3.10**  
**Data Biaya Operasional**  
**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**  
**(dalam Jutaan Rupiah)**

| No. | Bulan – Tahun    | Biaya Operasional |
|-----|------------------|-------------------|
| 1   | Maret – 2013     | 7.903.678         |
| 2   | Juni – 2013      | 16.246.351        |
| 3   | September – 2013 | 25.518.699        |
| 4   | Desember – 2013  | 35.365.850        |
| 5   | Maret – 2014     | 9.845.112         |
| 6   | Juni – 2014      | 20.704.448        |
| 7   | September – 2014 | 32.363.859        |
| 8   | Desember – 2014  | 44.831.293        |
| 9   | Maret – 2015     | 12.506.951        |
| 10  | Juni – 2015      | 26.103.487        |
| 11  | September – 2015 | 41.697.696        |
| 12  | Desember – 2015  | 56.603.597        |
| 13  | Maret – 2016     | 15.406.628        |
| 14  | Juni – 2016      | 31.914.724        |
| 15  | September – 2016 | 48.746.826        |
| 16  | Desember – 2016  | 69.203.958        |
| 17  | Maret – 2017     | 17.002.525        |
| 18  | Juni – 2017      | 32.306.495        |
| 19  | September – 2017 | 47.649.564        |
| 20  | Desember – 2017  | 63.833.609        |

Sumber : Data Otoritas Jasa Keuangan

Dan terlihat juga pada tabel biaya operasional, bahwa biaya operasional pada Bank Mandiri dari tahun ke tahun selalu meningkat dan biaya operasional paling banyak pada Desember 2016 yaitu Rp69.2 triliun, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang biaya operasionalnya pada Desember 2015 Rp56,6 triliun, dan juga pada tahun terakhir Rp63,8 triliun. Hal ini membuktikan bahwa biaya operasional

yang dikeluarkan Bank Mandiri cukup besar sehingga berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih Bank Mandiri.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa biaya operasional secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih PT Bank Mandiri. Hal ini dapat terjadi karena semakin banyak biaya yang dikeluarkan akan mengurangi pendapatan Bank Mandiri

### **3. Analisis Jumlah Kredit Yang Diberikan dan Jumlah Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih.**

Berdasarkan hasil uji F dapat dilihat bahwa variabel jumlah kredit yang diberikan dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan dengan SPSS, nilai F hitung yang dihasilkan sebesar 27,644 sedangkan nilai F tabel sebesar 23,59. Karena nilai F hitung  $>$  F tabel, Maka dapat dikatakan bahwa Jumlah Kredit Yang Diberikan (X1) dan Biaya Operasional (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih (Y).

Besarnya pengaruh jumlah kredit yang diberikan dan biaya operasional ialah sebesar 73,7% terhadap laba bersih Bank Mandiri. Sisanya sebesar 26,3% ialah dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel jumlah kredit yang diberikan dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih PT Bank Mandiri.

#### 4. Tingkat Pertumbuhan Laba Bersih PT Bank Mandiri Tahun 2013-2017

**Tabel 3.11**  
**Data Perkembangan Laba Bersih**  
**Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2013-2017**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

| Tahun | Laba Bersih Mandiri | Tingkat Pertumbuhan (%) |
|-------|---------------------|-------------------------|
| 2013  | 18.829.934          | -                       |
| 2014  | 20.654.783          | 9,7%                    |
| 2015  | 21.152.398          | 2,4%                    |
| 2016  | 14.650.163          | -30,7%                  |
| 2017  | 21.443.042          | 46%                     |

Sumber Data: Laporan Keuangan Bank Mandiri

Dari data diatas terlihat bahwa perkembangan tingkat pertumbuhan laba bersih Bank Mandiri tidak stabil, hal tersebut terlihat dari tahun 2013 ke tahun 2014 laba bersih naik sekitar 9,7%. Kemudian di tahun 2015 Bank Mandiri hanya mengalami kenaikan yang cukup sedikit yaitu 2,4% dari tahun sebelumnya. Lalu pada tahun 2016 ini laba bersih Bank Mandiri sangat menurun drastis yaitu mencapai -30,7%. Kemudian di tahun terakhir laba bersih Bank Mandiri melonjak naik melebihi dari dua tahun sebelumnya yaitu 46%.

**IAIN JEMBER**

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh jumlah kredit yang diberikan dan jumlah biaya operasional terhadap tingkat pertumbuhan laba bersih Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa jumlah kredit yang diberikan berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, Nilai t hitung yang dihasilkan oleh variabel jumlah kredit yang diberikan adalah sebesar 2,603, sedangkan nilai t tabel sebesar 2,110. Karena nilai t hitung  $>$  t tabel, maka dapat dikatakan bahwa jumlah kredit yang diberikan berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih PT Bank Mandiri. Dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang negatif signifikan antara jumlah kredit yang diberikan terhadap laba bersih.
2. Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa biaya operasional berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, Nilai t hitung yang dihasilkan oleh variabel biaya operasional adalah sebesar 6,988, sedangkan nilai t tabel sebesar 2,110. Karena nilai t hitung  $>$  t tabel maka dapat dikatakan bahwa biaya operasional berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih. Maka  $H_a$

diterima yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif signifikan antara biaya operasional terhadap laba bersih Bank Mandiri.

3. Secara simultan variabel jumlah kredit yang diberikan dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih PT Bank Mandiri.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya variabel bebas yang digunakan dalam penelitian berikutnya tidak hanya menggunakan kredit dan biaya operasional saja, akan tetapi bisa ditambah variabel lain seperti pendapatan operasional, suku bunga, dan lain-lain.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dengan penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan tingkat laba bersih pada Bank Mandiri. Dengan menambah periode penelitian serta jumlah sampel, mengganti objek penelitian pada sektor atau indeks tertentu, mengganti proksi yang digunakan, dan menambah variabel penelitian sehingga dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada.

IAIN JEMBER



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Arifin, Zainul. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Imam. 2006. *Pengantar Statistika Inferensial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasan, M Iqbal. 2012. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasan, Nurul Ichsan. 2014. *Pengantar Perbankan*. Jakarta: Gaung Persada Press Group.
- Hongren, Charles T. 1993. *Pengantar Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhammad. 2005. *Pengantar Akuntansi Syariah Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nazir. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sarwono, Jonatan, Hendra Nur Salim. 2017. *Prosedur-Prosedur Populer Statistik Untuk Analisis Data Riset Skripsi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto. 2004. *Analisis Multivariat: Arti dan Interpretasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.

Warindrani, Armila Krisna. 2006. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

### **Skripsi**

Kalsum, Ummu. 2013. *Analisis Pengaruh Jumlah Kredit Yang Disalurkan Terhadap Laba Pada PT Bank Mandiri Persero Tbk (Pusat Jakarta) 2004-2011*. Skripsi: UIN ALAUDDIN Makassar.

Lestiyowati, Yunata Angger. 2018. *Pengaruh Giro Wadiah, Deposito Mudharabah dan Pendapatan Margin Murabahah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017*. Skripsi: IAIN Jember.

Nuraini, Sih. 2014. *Analisis Pengaruh Kredit dan Tabungan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sari, Intan Permata. 2016. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Masa Mendatang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014)*. Skripsi: Universitas Lampung.

Setiawati, Puji. 2008. *Pengaruh Jumlah Penyaluran Kredit Dan Pendapatan Bunga Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perbankan yang Terdaftar di Bank Indonesia)*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Shoheh, Abdus. 2016. *Pengaruh Peningkatan Jumlah Penyaluran Kredit Terhadap Laba Bersih PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Periode 2008-2015*. Skripsi: IAIN jember.

Susilowati, Enny. 2016. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Likuiditas Bank Syariah di Indonesia*. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Syahrani. 2013. *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT Bank Negara Indonesia, Tbk, Cabang Makassar*. Skripsi: UIN ALAUDDIN Makassar.

Yuliantika, Mita. 2018. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Biaya Operasional Terhadap Laba Pada PT Bank Central Asia (Persero) Periode 2005-2014*. Skripsi: IAIN Jember.

## Jurnal

- Hapsari, Denny Putri. 2018. *Analisis Penjualan Bersih, Beban Umum & Administrasi Terhadap Laba Tahun Berjalan*. Jurnal Akuntansi. Vol. 5. No. 1.
- Marliana, Cut, Meutia Fitri. 2016. *Pengaruh Biaya Operasional, Dana Pihak Ketiga, dan Non Performing Finance terhadap Pertumbuhan Laba pada Perbankan Syariah di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi. Vol. 1. No. 1.
- Martha, I Made Kristiadi, I Wayan Bagia dan I Wayan Suwendra. 2015. *Pengaruh Kredit Yang Disalurkan Dan Biaya Operasional Terhadap Lembaga Perkreditan Desa (LPD)*. e-Journal Bisma Universitas Ganesha. Vol. 3.
- Nasution, Fadhilah Ramadhani, Lisa Marlina. 2013. *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011*. Jurnal Akuntansi. Vol. 1. No. 3.
- Oktapia, Nuripa, Rizal R. Manullang dkk. 2017. *Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT Mayora Indah Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Kasus Pada PT Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis dan Keuangan. Vol. 11. No. 2.
- Rachmawati, Anggun Arif, Nur Handayani. 2014. *Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Deviden Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Vol. 3. No. 3.
- Sukmawati, Ni Made Elin, Ida Bagus Anom Purbawangsa. 2016. *Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit, Likuiditas dan Kondisi Ekonomi Terhadap Profitabilitas*. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol.5. No 6.
- Widjajakoesoema, Ang Sandera. 2012. *Pengaruh Pembiayaan Terhadap Laba Bersih PT Bank Negara Indonesia (Persero Tbk)*. Jurnal Cahaya Aktiva. Vol. 2. No. 2.

## Internet

<https://dplk.bankmandiri.co.id>. Diakses tanggal 26 September 2019

<https://www.bankmandiri.co.id>. Diakses tanggal 26 September 2019

<https://www.bankmandiri.co.id/giro>. Diakses tanggal 2 Mei 2019.

<https://www.bankmandiri.co.id/profil-perusahaan>. Diakses tanggal 1 Mei 2019.

<https://www.bankmandiri.co.id/simpanan-perseorangan>. Diakses tanggal 1 Mei 2019.

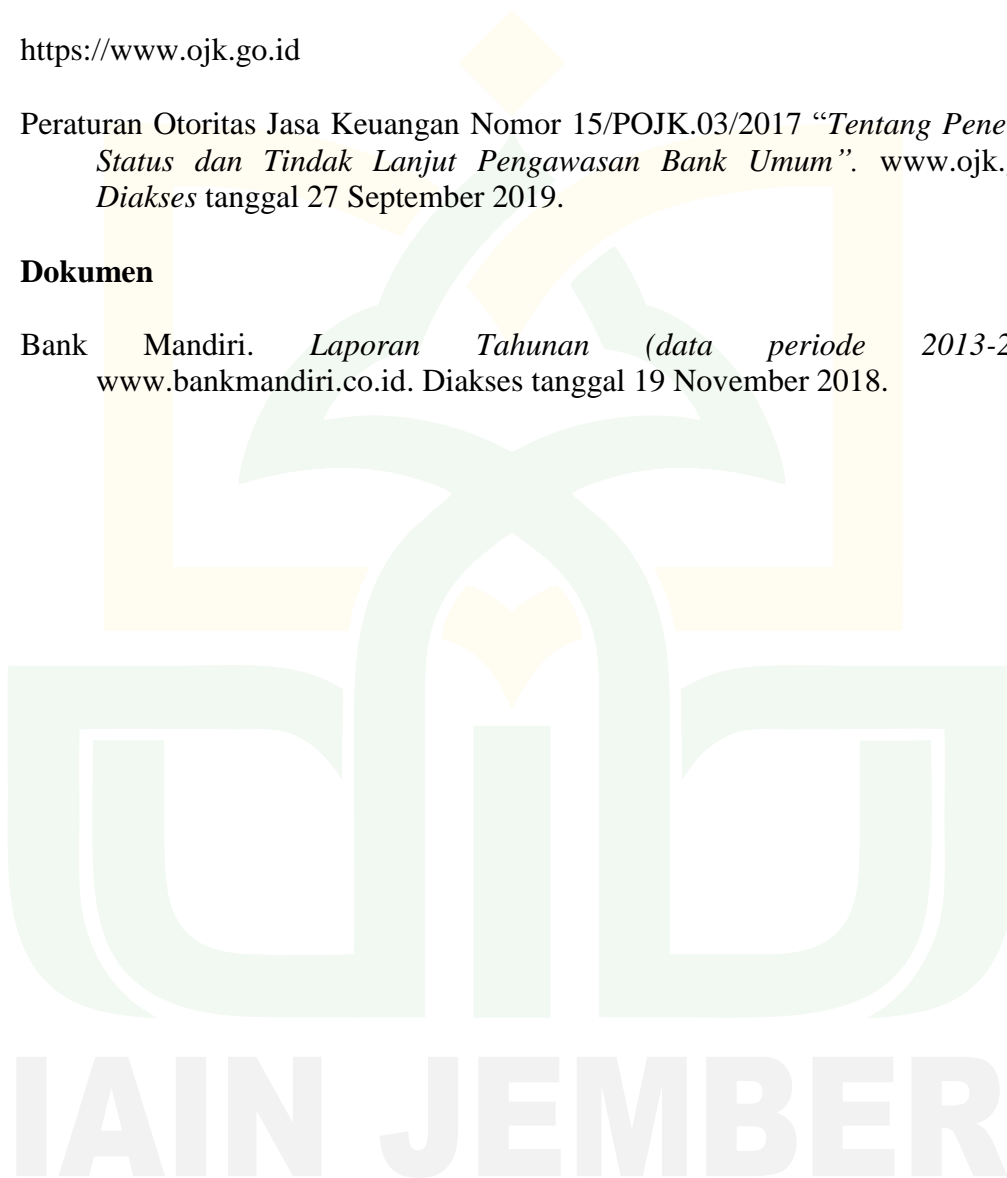
<https://www.bankmandiri.co.id/visi-misi>. Diakses tanggal 1 Mei 2019.

<https://www.ojk.go.id>

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.03/2017 “*Tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum*”. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Diakses tanggal 27 September 2019.

### **Dokumen**

Bank Mandiri. *Laporan Tahunan (data periode 2013-2017)*. [www.bankmandiri.co.id](http://www.bankmandiri.co.id). Diakses tanggal 19 November 2018.



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Silvi Ainurrohmah  
NIM : E20151172  
Prodi/Jurusan/Fakultas : Perbankan Syariah/Ekonomi Islam  
Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi dengan judul “PENGARUH JUMLAH KREDIT YANG DIBERIKAN DAN JUMLAH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP TINGKAT PERTUMBUHAN LABA BERSIH PADA PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk TAHUN 2013-2017” ini adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 30 Juli 2019  
Saya yang menyatakan



**SILVI AINURROHMAH**  
NIM. E20151172

## Matrik Penelitian

| Judul  | Variabel  | Sub Variabel  | Indikator   | Rumusan Masalah  | Hipotesis   | Metode Penelitian  |
|--|---|---|---|--|---|--|
| Pengaruh Jumlah Kredit Yang Diberikan dan Jumlah Biaya Operasional Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Bersih Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2013-2017”. | <ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah Kredit yang diberikan (X1)</li> <li>Jumlah Biaya Operasional (X2)</li> <li>Tingkat Pertumbuhan Laba Bersih (Y)</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah Kredit</li> <li>Biaya Operasional</li> <li>Laba Bersih</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah kredit                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Biaya Bunga</li> <li>Biaya Usaha/Operasi</li> <li>Biaya lain-lain</li> </ol> </li> <li>Jumlah laba setelah pajak</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Apakah jumlah kredit yang diberikan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba bersih pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2013-2017?</li> <li>Apakah jumlah biaya operasional berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba bersih pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2013-2017?</li> <li>Apakah jumlah kredit yang diberikan dan jumlah biaya operasional secara simultan (bersama-sama) berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>H<sub>1</sub> : Jumlah kredit yang diberikan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba bersih pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2013-2017.<br/>Ha: Jumlah kredit yang diberikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba bersih pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2013-2017</li> <li>H<sub>2</sub>: Jumlah biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba bersih pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2013-2017.<br/>Ha: : Jumlah biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba bersih pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2013-2017.</li> <li>H<sub>4</sub> : Jumlah kredit yang diberikan dan jumlah biaya operasional secara Simultan (Bersama-sama) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data dari tahun 2013-2017.</li> <li>Analisis data menggunakan <i>Analisis Regresi Linier Berganda</i>.</li> <li>Sumber Data Data sekunder                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Kepustakaan</li> <li>Dokumentasi</li> <li>Internet</li> </ol> </li> </ol> |

pertumbuhan laba  
bersih pada PT Bank  
Mandiri (Persero) Tbk  
Periode 2013- 2017?

bersih pada PT Bank Mandiri  
(Persero) Tbk Periode 2013-2017.  
Ha : Jumlah kredit yang diberikan  
dan jumlah biaya operasional  
secara Simultan (Bersama-sama)  
berpengaruh signifikan terhadap  
tingkat pertumbuhan laba bersih  
pada PT Bank Mandiri (Persero)  
Tbk Periode 2013-017.

IAIN JEMBER



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136  
Website : WWW.in-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id  
**J E M B E R**

Nomor : B-283/In.20/7.a/PP.00.9/08/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr : **Kepala Laboratorium FEBI IAIN Jember**

di-

TEMPAT

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Silvi Ainurrohmah  
NIM : E20151172  
Semester : VIII  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
No Telpn : 081334118353  
Dosen Pembimbing : Dr. Abdul Wadud Nafis, L.C., M.E.I  
NIP : 19690706 200604 1 001  
Judul Penelitian : **PENGARUH JUMLAH KREDIT YANG DIBERIKAN DAN JUMLAH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP TINGKAT PERTUMBUHAN LABA BERSIH PADA PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk TAHUN 2013-2017**

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Jember, 13 Mei 2019



Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I  
NIP. 19730830 199903 1 002



## JURNAL PENELITIAN

| <b>NO</b> | <b>Tanggal</b>    | <b>Jenis Kegiatan</b>  |
|-----------|-------------------|--|
| 1         | 20 September 2018 | Memeriksa ketersediaan data  |
| 2         | 19 November 2018  | Mencari laporan keuangan tahunan 2013-2017   |
| 3         | 29 November 2018  | Mencari laporan keuangan triwulan 2013-2015  |
| 4         | 30 November 2018  | Mencari laporan keuangan triwulan 2016-2017  |
| 5         | 3 Maret 2019      | Rekapitulasi data jumlah kredit yang diberikan dari laporan keuangan triwulan I 2013- triwulan IV 2017 |
| 6         | 7 Maret 2019      | Rekapitulasi data biaya operasional dari laporan keuangan triwulan I 2013- triwulan IV 2017            |
| 7         | 10 Maret 2019     | Rekapitulasi data laba bersih dari laporan keuangan triwulan I 2013- triwulan IV 2017                  |
| 8         | 11 Maret 2019     | Mengelola data menggunakan SPSS 22   |
| 9         | 13 Maret 2019     | Melakukan analisis data  |
| 10        | 16 Maret 2019     | Selesai menganalisis   |

IAIN JEMBER



## Lampiran Variabel Penelitian

### 1. Variabel Independen

**Tabel**  
**Data Jumlah Kredit Yang Diberikan dan Jumlah Biaya Operasional PT**  
**Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2013 - 2017**  
**(dalam Jutaan Rupiah)**

| No | Bulan-Tahun      | Kredit      | Biaya Operasional |
|----|------------------|-------------|-------------------|
| 1  | Maret – 2013     | 340.654.443 | 7.903.678         |
| 2  | Juni – 2013      | 375.203.929 | 16.246.351        |
| 3  | September – 2013 | 395.830.648 | 25.518.699        |
| 4  | Desember – 2013  | 416.978.030 | 35.365.850        |
| 5  | Maret – 2014     | 415.149.428 | 9.845.112         |
| 6  | Juni – 2014      | 430.384.751 | 20.704.448        |
| 7  | September - 2014 | 451.841.946 | 32.363.859        |
| 8  | Desember – 2014  | 475.266.826 | 44.831.293        |
| 9  | Maret – 2015     | 478.519.719 | 12.506.951        |
| 10 | Juni – 2015      | 495.767.085 | 26.103.487        |
| 11 | September – 2015 | 502.779.253 | 41.697.696        |
| 12 | Desember – 2015  | 536.029.812 | 56.603.597        |
| 13 | Maret – 2016     | 513.809.969 | 15.406.628        |
| 14 | Juni – 2016      | 546.952.351 | 31.914.724        |
| 15 | September – 2016 | 560.320.465 | 48.746.826        |
| 16 | Desember – 2016  | 592.669.270 | 69.203.958        |
| 17 | Maret – 2017     | 585.052.475 | 17.002.525        |
| 18 | Juni – 2017      | 605.622.519 | 32.306.495        |
| 19 | September – 2017 | 605.885.376 | 47.649.564        |
| 20 | Desember – 2017  | 644.257.408 | 63.833.609        |

**Sumber: Laporan keuangan Bank Mandiri**

IAIN JEMBER

2. Variabel Dependen

**Tabel**  
**Data Laba Bersih yang diperoleh Bank Mandiri Tahun 2013-2017**  
**(dalam Jutaan Rupiah)**

| No. | Bulan – Tahun    | Lab a Bersih |
|-----|------------------|--------------|
| 1   | Maret – 2013     | 3.851.157    |
| 2   | Juni – 2013      | 7.939.778    |
| 3   | September – 2013 | 12.062.398   |
| 4   | Desember – 2013  | 17.212.968   |
| 5   | Maret – 2014     | 4.499.903    |
| 6   | Juni – 2014      | 8.993.783    |
| 7   | September – 2014 | 14.013.263   |
| 8   | Desember – 2014  | 19.428.328   |
| 9   | Maret – 2015     | 5.483.239    |
| 10  | Juni – 2015      | 10.032.180   |
| 11  | September – 2015 | 14.448.889   |
| 12  | Desember – 2015  | 20.104.430   |
| 13  | Maret – 2016     | 4.185.158    |
| 14  | Juni – 2016      | 7.077.749    |
| 15  | September – 2016 | 11.631.556   |
| 16  | Desember – 2016  | 13.071.188   |
| 17  | Maret – 2017     | 4.420.685    |
| 18  | Juni – 2017      | 9.597.569    |
| 19  | September – 2017 | 14.889.632   |
| 20  | Desember – 2017  | 20.010.716   |

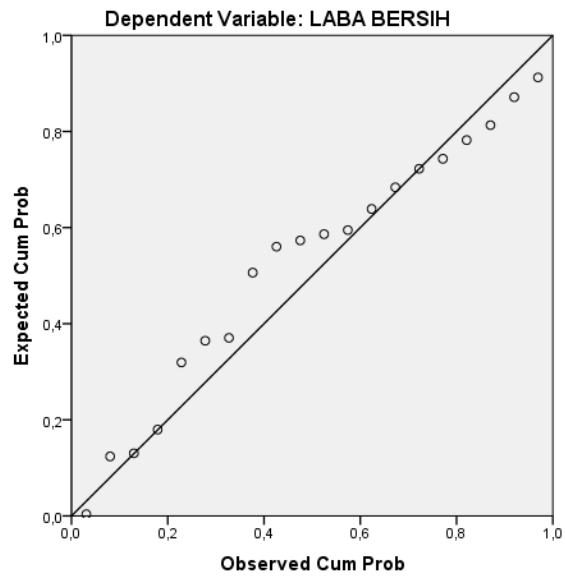
**Sumber : Laporan keuangan Bank Mandiri**

IAIN JEMBER

Lampiran Hasil OUTPUT SPSS

**GAMBAR**  
**Uji Normalitas Data**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



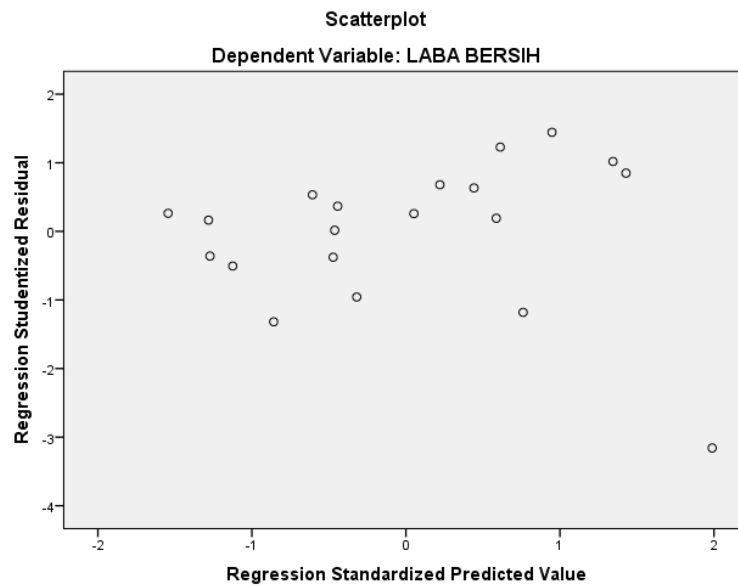
**TABEL**  
**Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                              | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------------------------|-------------------------|-------|
|       |                              | Tolerance               | VIF   |
| 1     | JUMLAH KREDIT YANG DIBERIKAN | ,578                    | 1,729 |
|       | BIAYA OPERASIONAL            | ,578                    | 1,729 |

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

**GAMBAR**  
**Uji Heteroskedastisitas**



**TABEL**  
**Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

**Runs Test**

|                         | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|
| Test Value <sup>a</sup> | 560964,97713            |
| Cases < Test Value      | 10                      |
| Cases >= Test Value     | 10                      |
| Total Cases             | 20                      |
| Number of Runs          | 10                      |
| Z                       | -,230                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  | ,818                    |

a. Median

**TABEL**  
**Persamaan Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                              | Unstandardized Coefficients |             | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------------------------|-----------------------------|-------------|---------------------------|--------|------|
|       |                              | B                           | Std. Error  | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)                   | 13163106,491                | 4095879,268 |                           | 3,214  | ,005 |
|       | JUMLAH KREDIT YANG DIBERIKAN | -,025                       | ,010        | -,403                     | -2,603 | ,019 |
|       | BIAYA OPERASIONAL            | ,325                        | ,047        | 1,081                     | 6,988  | ,000 |

a. Dependent Variable: Laba Bersih

**TABEL**  
**Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,875 <sup>a</sup> | ,765     | ,737              | 2784313,137                |

a. Predictors: (Constant), Jumlah Kredit Yang Diberikan, Biaya Operasional

b. Dependent Variable: Laba Bersih

IAIN JEMBER

**TABEL**  
**Uji t Laba Bersih**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                        | Unstandardized Coefficients |             | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|------------------------------|-----------------------------|-------------|---------------------------|--------|------|
|                              | B                           | Std. Error  | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)                 | 13163106,491                | 4095879,268 |                           | 3,214  | ,005 |
| JUMLAH KREDIT YANG DIBERIKAN | -,025                       | ,010        | -,403                     | -2,603 | ,019 |
| BIAYA OPERASIONAL            | ,325                        | ,047        | 1,081                     | 6,988  | ,000 |

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

**TABEL**  
**Uji F Laba Bersih**

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model        | Sum of Squares       | df | Mean Square          | F      | Sig.              |
|--------------|----------------------|----|----------------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 4286139964,65119,250 | 2  | 2143069982,32559,620 | 27,644 | ,000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 1317907939,40957,670 | 17 | 7752399643,585,745   |        |                   |
| Total        | 5604047904,06076,940 | 19 |                      |        |                   |

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

b. Predictors: (Constant), JUMLAH KREDIT YANG DIBERIKAN, BIAYA OPERASIONAL



Tabel t

| df  | Tingkat signifikansi uji satu arah |       |        |        |        |         |
|-----|------------------------------------|-------|--------|--------|--------|---------|
|     | 0,10                               | 0,05  | 0,025  | 0,01   | 0,005  | 0,0005  |
|     | Tingkat signifikansi uji dua arah  |       |        |        |        |         |
|     | 0,20                               | 0,10  | 0,05   | 0,02   | 0,01   | 0,001   |
| 1   | 3,078                              | 6,314 | 12,708 | 31,821 | 63,657 | 636,619 |
| 2   | 1,888                              | 2,920 | 4,303  | 6,965  | 9,925  | 31,599  |
| 3   | 1,638                              | 2,353 | 3,182  | 4,541  | 5,841  | 12,924  |
| 4   | 1,533                              | 2,132 | 2,776  | 3,747  | 4,804  | 8,610   |
| 5   | 1,476                              | 2,015 | 2,571  | 3,385  | 4,032  | 6,869   |
| 6   | 1,440                              | 1,943 | 2,447  | 3,143  | 3,707  | 5,959   |
| 7   | 1,415                              | 1,895 | 2,365  | 2,998  | 3,499  | 5,408   |
| 8   | 1,397                              | 1,860 | 2,306  | 2,896  | 3,355  | 5,041   |
| 9   | 1,383                              | 1,833 | 2,262  | 2,821  | 3,250  | 4,781   |
| 10  | 1,372                              | 1,812 | 2,228  | 2,764  | 3,169  | 4,587   |
| 11  | 1,363                              | 1,796 | 2,201  | 2,718  | 3,106  | 4,437   |
| 12  | 1,356                              | 1,782 | 2,179  | 2,681  | 3,055  | 4,318   |
| 13  | 1,350                              | 1,771 | 2,160  | 2,650  | 3,012  | 4,221   |
| 14  | 1,345                              | 1,761 | 2,145  | 2,624  | 2,977  | 4,140   |
| 15  | 1,341                              | 1,753 | 2,131  | 2,602  | 2,947  | 4,073   |
| 16  | 1,337                              | 1,746 | 2,120  | 2,583  | 2,921  | 4,015   |
| 17  | 1,333                              | 1,740 | 2,110  | 2,567  | 2,898  | 3,965   |
| 18  | 1,330                              | 1,734 | 2,101  | 2,552  | 2,878  | 3,922   |
| 19  | 1,328                              | 1,729 | 2,093  | 2,539  | 2,861  | 3,883   |
| 20  | 1,235                              | 1,725 | 2,086  | 2,528  | 2,845  | 3,850   |
| 21  | 1,323                              | 1,721 | 2,080  | 2,518  | 2,813  | 3,819   |
| 22  | 1,321                              | 1,717 | 2,074  | 2,508  | 2*19   | 3,792   |
| 23  | 1,319                              | 1,714 | 2,069  | 2,500  | 2,807  | 3,768   |
| 24  | 1,318                              | 1,711 | 2,064  | 2,492  | 2,797  | 3,745   |
| 25  | 1,316                              | 1,708 | 2,060  | 2,485  | 2,787  | 3,725   |
| 26  | 1,315                              | 1,706 | 2,056  | 2,479  | 2,779  | 3,707   |
| 27  | 1,314                              | 1,703 | 2,052  | 2,473  | 2,771  | 3,690   |
| 28  | 1,313                              | 1,701 | 2,048  | 2,467  | 2,763  | 3,674   |
| 29  | 1,311                              | 1,699 | 2,045  | 2,462  | 2,756  | 3,659   |
| 30  | 1,310                              | 1,697 | 2,042  | 2,457  | 2,750  | 3,646   |
| 40  | 1,303                              | 1,697 | 2,021  | 2,423  | 2,704  | 3,551   |
| 60  | 1,296                              | 1,671 | 2,000  | 2,390  | 2,660  | 3,460   |
| 120 | 1,289                              | 1,658 | 1,980  | 2,358  | 2,617  | 3,373   |
| ∞   | 1,282                              | 1,645 | 1,960  | 2,326  | 2,576  | 3,291   |

# Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi  
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
|------------------------|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
|                        | 1                       | 2     | 3     | 4     | 5     | 6     | 7     | 8     | 9     | 10    | 11    | 12    | 13    | 14    | 15    |
| 1                      | 161                     | 199   | 216   | 225   | 230   | 234   | 237   | 239   | 241   | 242   | 243   | 244   | 245   | 245   | 246   |
| 2                      | 18.51                   | 19.00 | 19.16 | 19.25 | 19.30 | 19.33 | 19.35 | 19.37 | 19.38 | 19.40 | 19.40 | 19.41 | 19.42 | 19.42 | 19.43 |
| 3                      | 10.13                   | 9.55  | 9.28  | 9.12  | 9.01  | 8.94  | 8.89  | 8.85  | 8.81  | 8.79  | 8.76  | 8.74  | 8.73  | 8.71  | 8.70  |
| 4                      | 7.71                    | 6.94  | 6.59  | 6.39  | 6.26  | 6.16  | 6.09  | 6.04  | 6.00  | 5.96  | 5.94  | 5.91  | 5.89  | 5.87  | 5.86  |
| 5                      | 6.61                    | 5.79  | 5.41  | 5.19  | 5.05  | 4.95  | 4.88  | 4.82  | 4.77  | 4.74  | 4.70  | 4.68  | 4.66  | 4.64  | 4.62  |
| 6                      | 5.99                    | 5.14  | 4.76  | 4.53  | 4.39  | 4.28  | 4.21  | 4.15  | 4.10  | 4.06  | 4.03  | 4.00  | 3.98  | 3.96  | 3.94  |
| 7                      | 5.59                    | 4.74  | 4.35  | 4.12  | 3.97  | 3.87  | 3.79  | 3.73  | 3.68  | 3.64  | 3.60  | 3.57  | 3.55  | 3.53  | 3.51  |
| 8                      | 5.32                    | 4.46  | 4.07  | 3.84  | 3.69  | 3.58  | 3.50  | 3.44  | 3.39  | 3.35  | 3.31  | 3.28  | 3.26  | 3.24  | 3.22  |
| 9                      | 5.12                    | 4.26  | 3.86  | 3.63  | 3.48  | 3.37  | 3.29  | 3.23  | 3.18  | 3.14  | 3.10  | 3.07  | 3.05  | 3.03  | 3.01  |
| 10                     | 4.96                    | 4.10  | 3.71  | 3.48  | 3.33  | 3.22  | 3.14  | 3.07  | 3.02  | 2.98  | 2.94  | 2.91  | 2.89  | 2.86  | 2.85  |
| 11                     | 4.84                    | 3.98  | 3.59  | 3.36  | 3.20  | 3.09  | 3.01  | 2.95  | 2.90  | 2.85  | 2.82  | 2.79  | 2.76  | 2.74  | 2.72  |
| 12                     | 4.75                    | 3.89  | 3.49  | 3.26  | 3.11  | 3.00  | 2.91  | 2.85  | 2.80  | 2.75  | 2.72  | 2.69  | 2.66  | 2.64  | 2.62  |
| 13                     | 4.67                    | 3.81  | 3.41  | 3.18  | 3.03  | 2.92  | 2.83  | 2.77  | 2.71  | 2.67  | 2.63  | 2.60  | 2.58  | 2.55  | 2.53  |
| 14                     | 4.60                    | 3.74  | 3.34  | 3.11  | 2.96  | 2.85  | 2.76  | 2.70  | 2.65  | 2.60  | 2.57  | 2.53  | 2.51  | 2.48  | 2.46  |
| 15                     | 4.54                    | 3.68  | 3.29  | 3.06  | 2.90  | 2.79  | 2.71  | 2.64  | 2.59  | 2.54  | 2.51  | 2.48  | 2.45  | 2.42  | 2.40  |
| 16                     | 4.49                    | 3.63  | 3.24  | 3.01  | 2.85  | 2.74  | 2.66  | 2.59  | 2.54  | 2.49  | 2.46  | 2.42  | 2.40  | 2.37  | 2.35  |
| 17                     | 4.45                    | 3.59  | 3.20  | 2.96  | 2.81  | 2.70  | 2.61  | 2.55  | 2.49  | 2.45  | 2.41  | 2.38  | 2.35  | 2.33  | 2.31  |
| 18                     | 4.41                    | 3.55  | 3.16  | 2.93  | 2.77  | 2.66  | 2.58  | 2.51  | 2.46  | 2.41  | 2.37  | 2.34  | 2.31  | 2.29  | 2.27  |
| 19                     | 4.38                    | 3.52  | 3.13  | 2.90  | 2.74  | 2.63  | 2.54  | 2.48  | 2.42  | 2.38  | 2.34  | 2.31  | 2.28  | 2.26  | 2.23  |
| 20                     | 4.35                    | 3.49  | 3.10  | 2.87  | 2.71  | 2.60  | 2.51  | 2.45  | 2.39  | 2.35  | 2.31  | 2.28  | 2.25  | 2.22  | 2.20  |
| 21                     | 4.32                    | 3.47  | 3.07  | 2.84  | 2.68  | 2.57  | 2.49  | 2.42  | 2.37  | 2.32  | 2.28  | 2.25  | 2.22  | 2.20  | 2.18  |
| 22                     | 4.30                    | 3.44  | 3.05  | 2.82  | 2.66  | 2.55  | 2.46  | 2.40  | 2.34  | 2.30  | 2.26  | 2.23  | 2.20  | 2.17  | 2.15  |
| 23                     | 4.28                    | 3.42  | 3.03  | 2.80  | 2.64  | 2.53  | 2.44  | 2.37  | 2.32  | 2.27  | 2.24  | 2.20  | 2.18  | 2.15  | 2.13  |
| 24                     | 4.26                    | 3.40  | 3.01  | 2.78  | 2.62  | 2.51  | 2.42  | 2.36  | 2.30  | 2.25  | 2.22  | 2.18  | 2.15  | 2.13  | 2.11  |
| 25                     | 4.24                    | 3.39  | 2.99  | 2.76  | 2.60  | 2.49  | 2.40  | 2.34  | 2.28  | 2.24  | 2.20  | 2.16  | 2.14  | 2.11  | 2.09  |
| 26                     | 4.23                    | 3.37  | 2.98  | 2.74  | 2.59  | 2.47  | 2.39  | 2.32  | 2.27  | 2.22  | 2.18  | 2.15  | 2.12  | 2.09  | 2.07  |
| 27                     | 4.21                    | 3.35  | 2.96  | 2.73  | 2.57  | 2.46  | 2.37  | 2.31  | 2.25  | 2.20  | 2.17  | 2.13  | 2.10  | 2.08  | 2.06  |
| 28                     | 4.20                    | 3.34  | 2.95  | 2.71  | 2.56  | 2.45  | 2.36  | 2.29  | 2.24  | 2.19  | 2.15  | 2.12  | 2.09  | 2.06  | 2.04  |
| 29                     | 4.18                    | 3.33  | 2.93  | 2.70  | 2.55  | 2.43  | 2.35  | 2.28  | 2.22  | 2.18  | 2.14  | 2.10  | 2.08  | 2.05  | 2.03  |
| 30                     | 4.17                    | 3.32  | 2.92  | 2.69  | 2.53  | 2.42  | 2.33  | 2.27  | 2.21  | 2.16  | 2.13  | 2.09  | 2.06  | 2.04  | 2.01  |
| 31                     | 4.16                    | 3.30  | 2.91  | 2.68  | 2.52  | 2.41  | 2.32  | 2.25  | 2.20  | 2.15  | 2.11  | 2.08  | 2.05  | 2.03  | 2.00  |
| 32                     | 4.15                    | 3.29  | 2.90  | 2.67  | 2.51  | 2.40  | 2.31  | 2.24  | 2.19  | 2.14  | 2.10  | 2.07  | 2.04  | 2.01  | 1.99  |
| 33                     | 4.14                    | 3.28  | 2.89  | 2.66  | 2.50  | 2.39  | 2.30  | 2.23  | 2.18  | 2.13  | 2.09  | 2.06  | 2.03  | 2.00  | 1.98  |
| 34                     | 4.13                    | 3.28  | 2.88  | 2.65  | 2.49  | 2.38  | 2.29  | 2.23  | 2.17  | 2.12  | 2.08  | 2.05  | 2.02  | 1.99  | 1.97  |
| 35                     | 4.12                    | 3.27  | 2.87  | 2.64  | 2.49  | 2.37  | 2.29  | 2.22  | 2.16  | 2.11  | 2.07  | 2.04  | 2.01  | 1.99  | 1.96  |
| 36                     | 4.11                    | 3.26  | 2.87  | 2.63  | 2.48  | 2.36  | 2.28  | 2.21  | 2.15  | 2.11  | 2.07  | 2.03  | 2.00  | 1.98  | 1.95  |
| 37                     | 4.11                    | 3.25  | 2.86  | 2.63  | 2.47  | 2.36  | 2.27  | 2.20  | 2.14  | 2.10  | 2.06  | 2.02  | 2.00  | 1.97  | 1.95  |
| 38                     | 4.10                    | 3.24  | 2.85  | 2.62  | 2.46  | 2.35  | 2.26  | 2.19  | 2.14  | 2.09  | 2.05  | 2.02  | 1.99  | 1.96  | 1.94  |
| 39                     | 4.09                    | 3.24  | 2.85  | 2.61  | 2.46  | 2.34  | 2.26  | 2.19  | 2.13  | 2.08  | 2.04  | 2.01  | 1.98  | 1.95  | 1.93  |
| 40                     | 4.08                    | 3.23  | 2.84  | 2.61  | 2.45  | 2.34  | 2.25  | 2.18  | 2.12  | 2.08  | 2.04  | 2.00  | 1.97  | 1.95  | 1.92  |
| 41                     | 4.08                    | 3.23  | 2.83  | 2.60  | 2.44  | 2.33  | 2.24  | 2.17  | 2.12  | 2.07  | 2.03  | 2.00  | 1.97  | 1.94  | 1.92  |
| 42                     | 4.07                    | 3.22  | 2.83  | 2.59  | 2.44  | 2.32  | 2.24  | 2.17  | 2.11  | 2.06  | 2.03  | 1.99  | 1.96  | 1.94  | 1.91  |
| 43                     | 4.07                    | 3.21  | 2.82  | 2.59  | 2.43  | 2.32  | 2.23  | 2.16  | 2.11  | 2.06  | 2.02  | 1.99  | 1.96  | 1.93  | 1.91  |
| 44                     | 4.06                    | 3.21  | 2.82  | 2.58  | 2.43  | 2.31  | 2.23  | 2.16  | 2.10  | 2.05  | 2.01  | 1.98  | 1.95  | 1.92  | 1.90  |
| 45                     | 4.06                    | 3.20  | 2.81  | 2.58  | 2.42  | 2.31  | 2.22  | 2.15  | 2.10  | 2.05  | 2.01  | 1.97  | 1.94  | 1.92  | 1.89  |

## BIODATA PENULIS



### A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Silvi Ainurrohmah

NIM : E20151172

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tgl Lahir: Banyuwangi, 17 Agustus 1997

Agama : Islam

Alamat : Dsn. Kedungrejo RT/RW 03/01 Ds. Sambimulyo  
Kec. Bangorejo Kab. Banyuwangi

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 3 Sambimulyo
2. SMP Negeri 1 Bangorejo
3. SMA Negeri 1 Bangorejo
4. S1 IAIN Jember